



KABUPATEN BELITUNG

# PROFIL KESEHATAN 2019



# KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb,

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan Karunia-Nya kami dapat menyelesaikan "PROFIL KESEHATAN KABUPATEN BELITUNG TAHUN 2019" yang dalam penyajian data dan informasi dirangkum dari semua pengelola program di Dinas kesehatan Kabupaten Belitung dan Lintas Sektor terkait.

Dalam buku ini kami menyajikan pencapaian target kinerja program Kesehatan Kabupaten Belitung tahun 2019 serta pencapaian Indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan, tidak hanya apa yang telah dicapai tetapi juga program yang masih perlu ditingkatkan capaiannya pada tahun tahun yang akan datang.

Profil Kesehatan Kabupaten Belitung disusun secara sistematis dengan mengikuti pedoman penyusunan profil kesehatan yang diterbitkan oleh Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yaitu sebagai Berikut:

## Bab-1 : Gambaran Umum

Bab ini menyajikan tentang gambaran umum daerah. Selain uraian tentang letak geografis, administratif dan informasiumum lainnya, bab ini juga mengulas faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan

## Bab-2 : Sarana Kesehatan

Bab ini berisi uraian tentang fasilitas kesehatan meliputi Puskesmas (rawat inap dan non rawat inap) beserta jejaringnya, Rumah Sakit (baik RS umum maupun RS khusus), sarana produksi dan distribusi kefarmasian serta Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (Posyandu dan Posbindu PTM).

## Bab-3 : Sumber Daya Manusia Kesehatan

Pada bab ini diuraikan tenaga kesehatan di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain. Terdiri dari tenaga medis, tenaga keperawatan dan kebidanan, tenaga kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga kefarmasian, dan tenaga kesehatan lain serta tenaga pendukung/penunjang kesehatan.

## Bab-4 : Pembiayaan Kesehatan

Bab ini berisi tentang Jaminan Pemeliharaan Kesehatan, dana desa untuk kesehatan, dan anggaran kesehatan.

#### **Bab-5 : Kesehatan Keluarga**

Bab ini menggambarkan tentang kondisi kesehatan ibu, kesehatan anak, serta kesehatan pada penduduk usia produktif dan usia lanjut.

#### **Bab-6 : Pengendalian Penyakit**

Bab ini berisi tentang penyakit menular langsung, penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, penyakit tular vektor dan zoonotic serta penyakit tidak menular;

#### **Bab-7 : Kesehatan Lingkungan**

Bab ini menggambarkan tentang akses air minum, akses sanitasi, dan tempat-tempat umum serta tempat pengelolaan makanan yang memenuhi syarat kesehatan.

Seperti tahun sebelumnya masalah kesehatan yang paling utama dalam perbaikan mutu pelayanan adalah perbaikan derajat kesehatan, peningkatan sumber daya kesehatan baik sumber daya manusia, sarana dan anggaran kesehatan, menurunkan angka kematian dan kesakitan, perbaikan gizi masyarakat serta peningkatan cakupan pelayanan kesehatan lingkungan dan meningkatkan promosi kesehatan. Melalui kesempatan ini kami mengucapkan terimakasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusinya dalam penyusunan Profil ini dan kami menyadari Profil Kesehatan Kabupaten Belitung Tahun 2019 ini masih terdapat banyak kekurangan. Saran dan kritik yang bermanfaat dan bersifat membangun sangat kami harapkan untuk penyempurnaan mutu profil ini.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Tanjungpandan, 15 Juni 2020  
Kepala Dinas Kesehatan  
Kabupaten Belitung,

drg. Dian Farida, M.HM  
Pembina Utama Muda  
Nip. 19680419 199203 2 004

## **PENANGGUNG JAWAB**

**drg. Dian Farida, M.HM**  
(Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung)

## **TIM PENGARAH**

Ketua : Agus Sulistiadi ,SKM,M.Epid (Sekretaris Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung)  
Anggota : Lilis Suryani,SKM ( Kabid Pengembangan Sumber Daya Kesehatan)  
Joko Sarjono, SKM ( Kabid P2P)  
Haryono, SKM (Kabid Yankes)  
Drg. Popy Aprilia (Kabid Kesmas)

## **TIM PENYUSUN**

Ketua : Yulia, SAP  
Sekretaris : Suriyani, A.Md  
Anggota : Sri Agustini,SIP  
Musrani  
Desiyanti,SE  
Nita Merzalia, SKM  
Andi Verawati,SKM  
Yuniarti,S.Kep  
Romzi  
Sukyar, A.Md  
Rindu Saragih  
Meidiawati

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
TIM PENYUSUN .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
LAMPIRAN .....	iv
BAB. I GAMBARAN UMUM KABUPATEN BELITUNG	
A. SITUASI UMUM .....	1
B. KEPENDUDUKAN.....	4
C. SOSIAL EKONOMI.....	5
BAB. II SARANA KESEHATAN	
A. FASILITAS KESEHATAN.....	6
B. UPAYA KESEHATAN BERSUMBER DAYA MASYARAKAT.....	8
BAB. III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN .....	10
BAB. IV PEMBIAYAAN KESEHATAN.....	12
BAB. V KESEHATAN KELUARGA	
A. KESEHATAN IBU.....	15
B. KESEHATAN ANAK.....	17
C. KESEHATAN PENDUDUK USIA PRODUKIF DAN USIA LANJUT.....	19
BAB. VI PENGENDALIAN PENYAKIT	
A. PENYAKIT MENULAR.....	22
B. PENYAKIT TIDAK MENULAR.....	29
BAB. VII KESEHATAN LINGKUNGAN.....	32
PENUTUP .....	37

## LAMPIRAN DAFTAR TABEL

TABEL 1	LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHANJUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA DAN KEPADATAN PENDUDUKMENURUT KECAMATAN
TABEL 2	JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN, KELOMPOK UMUR,RASIO BEBAN TANGGUNGAN, RASIO JENIS KELAMIN DAN KECAMATAN
TABEL 3	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
TABEL 4	JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
TABEL 5	JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
TABEL 6	PERSENTASE FASILITAS PELAYANAN KESEHATANDENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR ) LEVEL
TABEL 7	ANGKA KEMATIANPASIEN DI RUMAH SAKIT
TABEL 8	INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
TABEL 9	PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL
TABEL 10	JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 11	JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
TABEL 12	JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
TABEL 13	JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
TABEL 14	JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
TABEL 15	JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
TABEL 16	JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
TABEL 17	CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN
TABEL 18	PERSENTASE DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 19	ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA
TABEL 20	JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 21	JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 22	JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 23	CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS

	MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 24	CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 25	PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 26	PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 27	JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 28	PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 29	CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 30	JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
TABEL 31	JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 32	JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 33	BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 34	CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 35	BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI ESKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 36	CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 37	CAKUPAN DESA/KELURAHAN UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 38	CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 - 7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 39	CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK/MR, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 40	CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK/MR2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)

TABEL 41	CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 42	CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 43	JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 44	STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 45	CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN) PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 46	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 47	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 48	PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 49	CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 50	PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
TABEL 51	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS ,KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK
TABEL 52	ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 53	PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 54	JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
TABEL 55	JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
TABEL 56	KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 57	KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 58	KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2 MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

TABEL 59	JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 60	PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 61	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 62	JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 63	KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
TABEL 64	JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
TABEL 65	KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 66	KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 67	PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 68	PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 69	PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 70	CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
TABEL 71	CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 72	PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN
TABEL 73	PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 74	DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
TABEL 75	PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 76	TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

# BAB I

## GAMBARAN UMUM

### A. SITUASI UMUM

#### 1. LUAS WILAYAH DAN BATAS-BATAS

*S*ecara geografis Kabupaten Belitung terletak antara 107°08' Bujur Timur sampai 107°58' Bujur Timur dan 02°30' Lintang Selatan sampai 03°15' Lintang Selatan dengan luas seluruhnya 229.369 Ha atau kurang lebih 2.293,69 Km<sup>2</sup> dengan ketinggian 500 m di atas permukaan laut dengan puncak tertinggi ada di daerah gunung tajam. Pada peta dunia, Belitung dikenal dengan nama *Belitonit* yang bergaris tengah timur barat kurang lebih 79 Km dari garis utara selatan kurang lebih 77 Km dengan batas wilayah sebagai berikut :

- ✓ Sebelah Utara berbatasan dengan Laut Cina Selatan
- ✓ Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Belitung Timur
- ✓ Sebelah Selatan berbatasan dengan Laut Jawa
- ✓ Sebelah Barat berbatasan dengan Selat Gaspar

PETA PULAU BELITUNG



**Tabel. 1**  
**Batas Wilayah Kecamatan di Kabupaten Belitung**

KECAMATAN	BATAS WILAYAH
<b>1. Membalong</b>	
✓ Utara	✓ Kec. Badau
✓ Selatan	✓ Laut Jawa
✓ Timur	✓ Kab. Belitung Timur
✓ Barat	✓ Selat Gaspar dan Kec. Badau
<b>2. Tanjungpandan</b>	
✓ Utara	✓ Kec. Sijuk
✓ Selatan	✓ Kec. Badau
✓ Timur	✓ Kec. Badau
✓ Barat	✓ Selat Gaspar dan Kec. Selatnasik
<b>3. Badau</b>	
✓ Utara	✓ Kec. Sijuk dan Tanjungpandan
✓ Selatan	✓ Kec. Membalong dan Kab. Beltim
✓ Timur	✓ Kab. Belitung Timur
✓ Barat	✓ Kec. Tanjungpandan dan kec. Selatnasik
<b>4. Sijuk</b>	
✓ Utara	✓ Laut Natuna
✓ Selatan	✓ Kec.Tanjungpandan dan Kec. Selatnasik
✓ Timur	✓ Kab. Belitung Timur
✓ Barat	✓ Selat Gaspar
<b>5. Selat Nasik</b>	
✓ Utara	✓ Laut Natuna
✓ Selatan	✓ Laut Jawa
✓ Timur	✓ Kec. Badau
✓ Barat	✓ Selat Gaspar

## 2. WILAYAH ADMINISTRASI

Kabupaten Belitung terdiri dari 5 kecamatan yaitu Kecamatan Tanjungpandan, Kecamatan Badau, Kecamatan Sijuk, Kecamatan Membalong dan Kecamatan Selat Nasik. Jumlah desa sebanyak 42 desa dan 7 kelurahan yang terdiri dari pulau besar dan kecil sebanyak 98 buah.

**Tabel. 2**  
**Jumlah Pulau Menurut Kecamatan**  
**di Kabupaten Belitung**

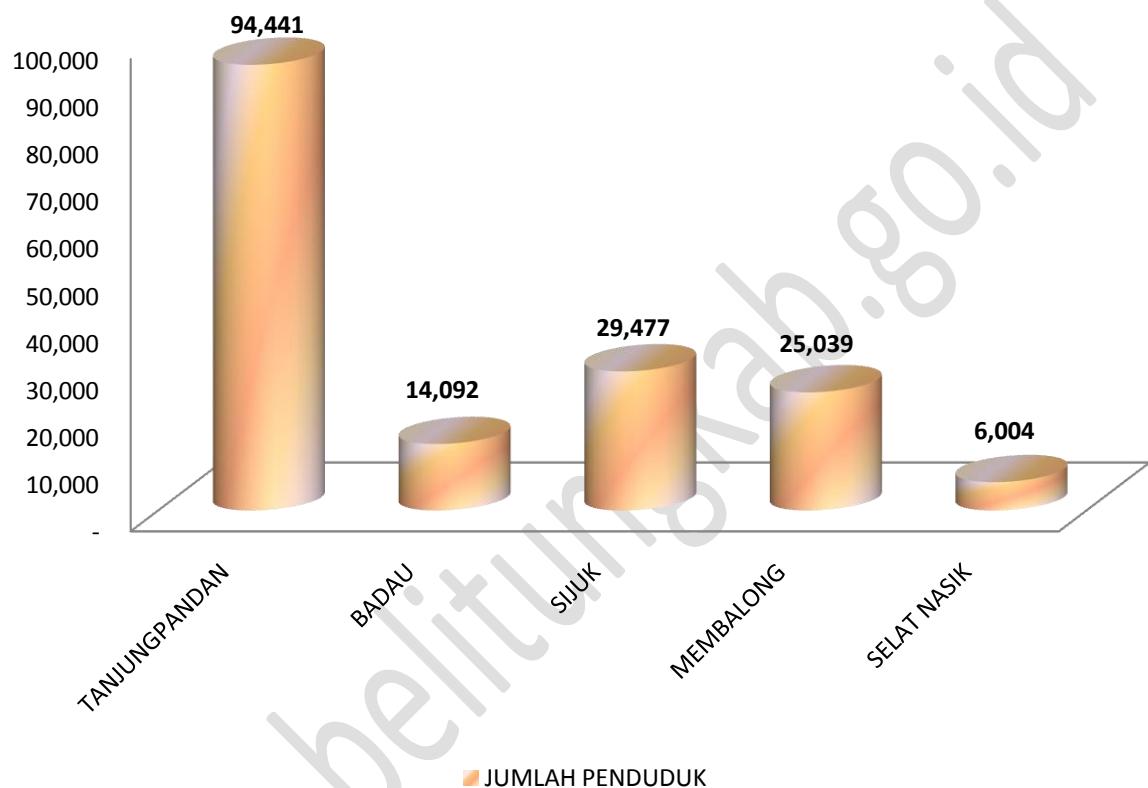
NO	KECAMATAN	JUMLAH PULAU
1.	Membalong	36
2.	Tanjungpandan	5
3.	Sijuk	23
4.	Badau	8
5.	Selat Nasik	26
<b>Jumlah</b>		<b>98</b>

**Tabel. 3**  
**Data Administrasi Pemerintah dan Penduduk**  
**Kabupaten Belitung tahun 2019**

NO	KECAMATAN	DESA	KELURAHAN	PENDUDUK
1	Tanjungpandan	9	7	94.441
2	Sijuk	10		29.477
3	Badau	7		14.092
4	Membalong	12		25.039
5	Selat Nasik	4		6.004
<b>Jumlah</b>		<b>42</b>	<b>7</b>	<b>169.053</b>

## B. KEPENDUDUKAN

**Grafik.1**  
**JUMLAH PENDUDUK MENURUT KECAMATAN**  
**DI KABUPATEN BELITUNG TAHUN 2019**



## C. SOSIAL EKONOMI

### 1. PBI (Penerima Bantuan Iuran)

Penerima Bantuan Iuran (**PBI**) adalah peserta Jaminan Kesehatan bagi fakir miskin dan orang tidak mampu sebagaimana diamanatkan UU SJSN yang iurannya dibayari Pemerintah sebagai peserta program Jaminan Kesehatan. Peserta **PBI** adalah fakir miskin yang ditetapkan oleh Pemerintah dan diatur melalui Peraturan Pemerintah.

Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Belitung sampai Desember Tahun 2019 berdasarkan dari data program PBI (Penerima Bantuan Iuran) berjumlah 102.687 jiwa atau 60,74% dari jumlah seluruh penduduk kabupaten Belitung tahun 2019 terdiri dari PBI APBN berjumlah 30.430 dan PBI APBD berjumlah 72.257 semua mendapat pelayanan kesehatan dari Jaminan Kesehatan Nasional .

### 2. Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan bagian dari kebudayaan dan peradaban manusia yang terus berkembang. Pendidikan memberikan kontribusi terhadap perilaku kesehatan karena tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor yang berperan dalam pengambilan keputusan seseorang untuk berperilaku sehat. Pendidikan juga mempunyai peran penting dalam proses Pembangunan Nasional. Dalam upaya meningkatkan peran pendidikan dalam pembangunan, maka kualitas pendidikan harus ditingkatkan. Beberapa program pemerintah sebagai sebuah alternatif dalam rangka menyiapkan dan meningkatkan mutu pendidikan, sebagai contoh adalah Program Wajib belajar 9 Tahun dapat dilihat dari salah satunya angka melek huruf.

Angka melek huruf juga dapat menjadi indikator untuk melihat perkembangan pendidikan penduduk, semakin tinggi angka melek huruf maka akan semakin tinggi pula mutu dan kualitas SDM. Kabupaten Belitung Tahun 2019 jumlah angka melek huruf untuk penduduk berumur 15 tahun ke atas sebanyak 126.677 jiwa atau sebesar 98,98% dari total jumlah penduduk yang berumur di atas 15 tahun.

## BAB II

# SARANA KESEHATAN



arana kesehatan merupakan tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan yang meliputi puskesmas, rumah sakit, praktik dokter, bidan praktik, apotek, laboratorium dan sarana kesehatan lainnya Pelayanan Kesehatan, Sumber Daya Kesehatan, Manajemen Kesehatan dan Kontribusi Sektor Terkait.

### A. FASILITAS KESEHATAN

Fasilitas Kesehatan adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan perorangan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan/atau Masyarakat.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2016 Tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan pasal 3 (tiga) menyebutkan fasilitas Pelayanan Kesehatan menyelenggarakan pelayanan kesehatan berupa:

- a. Pelayanan kesehatan perseorangan;
- b. Pelayanan kesehatan masyarakat.

Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama yaitu Puskesmas yang ada saat ini berjumlah 9 (Sembilan) Puskesmas terdiri dari 3 (tiga) Puskesmas Rawat Inap dan 6 (enam) Puskesmas Non Rawat Inap. Dari jumlah tersebut sebanyak 8 Puskesmas sudah berupa bangunan 2 lantai dan hanya satu Puskesmas yang perlu dikembangkan lagi yaitu Puskesmas Selat Nasik yang masih berupa bangunan 1 lantai dengan luas yang belum memadai. Puskesmas yang dilakukan Pembangunan dan renovasi adalah Puskesmas Sijuk pada TA 2017, Puskesmas Simpang Rusa TA 2018 dan Puskesmas Tanjung Binga pada TA 2020. Khusus untuk Puskesmas Tanjung Binga dibangun sesuai dengan konsep bangunan yang mengacu kepada Permenkes 43 Tahun 2019 dan berstatus sebagai Puskesmas

Pariwisata dalam rangka menunjang lokasi wisata Tanjung Kelayang sebagai satu dari 10 destinasi wisata baru yang ditetapkan oleh Kemenpar RI. Untuk Pengembangan selanjutnya pada TA 2021 adalah pengusulan rehabilitasi Puskesmas melaui dan DAK TA 2021 sebagai Puskesmas Pendukung pariwisata Tanjung Kelayang. Sedangkan untuk Tahun Anggaran 2022 direncanakan akan dilakukan Pembangunan baru Puskesmas Selat Nasik dan Rehabilitasi Puskesmas Membalong melalui dan DAK Kementerian Kesehatan RI.

Adapun untuk pembangunan Puskesmas baru diwilayah kecamatan Badau juga akan direncanakan pada TA 2022 sesuai dengan aspirasi masyarakat kecamatan badau diwilayah desa sungai samak dan desa Pegantungan dan kajian yang dilakukan Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung.

Untuk Jumlah Puskesmas Pembantu yang berada di 9 (Sembilan) Wilayah kerja Puskesmas berjumlah 32 (tiga puluh dua) dan sebagian besar sudah dilakukan perbaikan dan renovasi pada Tahun Anggaran 2018, 2019 dan 2020. Sedangkan untuk perencanaan kedepan bahwa Puskesmas Pembantu diharapkan dapat melakukan kegiatan mampu salin sehingga akan ada kegiatan perluasan bangunan untuk merealisasikan kegiatan tersebut. Untuk Poskesdes kedepan akan dilakukan perubahan kebijakan sesuai Permenkes RI bahwa Poskesdes adalah dikatagorikan sebagai UKBM yang akan diserahkan kepada masyarakat dalam hal ini Pemerintah Desa untuk pengelolaannya sehingga aset-aset yang ada sekarang ini akan diinventarisir dan diserahkan kepada Pemerintah Desa, sehingga kegiatan renovasi dan pembangunannya akan diserahkan kepada dana Pemerintah Desa.

**TABEL 4**  
**JUMLAH FASILITAS KESEHATAN KABUPATEN BELITUNG TAHUN 2019**

NO	FASILITAS KESEHATAN	JUMLAH
1	RUMAH SAKIT UMUM	3
2	PUSKESMAS RAWAT INAP	3
3	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	6
4	PUSKESMAS KELILING	9
5	PUSKESMAS PEMBANTU	32
6	KLINIK PRATAMA	10
7	KLINIK UTAMA	1
8	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN	10
9	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN	5
10	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN	9
11	UNIT TRANSFUSI DARAH	1
12	PEDAGANG BESAR FARMASI	2
13	APOTEK	18
14	TOKO OBAT	32

#### B. UPAYA KESEHATAN BERSUMBER DAYA MASYARAKAT

Pemberdayaan masyarakat terus diupayakan melalui pengembangan Usaha Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang ada di desa. Kegiatan difokuskan dalam pemberdayaan masyarakat yang diselenggarakan oleh masyarakat (Kader) dibantu oleh tenaga kesehatan.

Kegiatan yang dilakukan berupa:

1. Pengamatan dan pemantauan penyakit serta keadaan kesehatan ibu dan anak, gizi, lingkungan, dan perilaku yang dapat menimbulkan masalah kesehatan masyarakat,
2. Pelaporan cepat (kurang dari 24 jam) kepada petugas kesehatan untuk respon cepat,
3. Pencegahan dan penanggulangan sederhana penyakit dan masalah kesehatan, serta
4. Pelaporan kematian.

Salah satu kegiatan swadaya dari masyarakat di bidang kesehatan dengan penanggung jawab kepala desa yaitu POSYANDU. Dilihat dari indikator-indikator yang ditetapkan oleh Depkes, Posyandu secara umum dapat dibedakan menjadi 4 (empat) tingkat yaitu : (1) Posyandu Pratama; (2) Posyandu Madya; (3) Posyandu Purnama dan (4). Posyandu Mandiri (Depkes RI, 2006).

Tabel 5

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM DI KABUPATEN BELITUNG TAHUN 2019

NO	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU								POSYANDU AKTIF (PURI)*		JUMLAH POSBINDU PTM	
		PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI					
		JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%		
1	TANJUNGPANDAN	0	0.0	9	27.27	24	72.73	0	0.0	33	24	72.73	7
2	AIRSAGA	0	0.0	20	86.96	3	13.04	0	0.0	23	3	13.04	14
3	PERAWAS	0	0.0	1	7.69	10	76.92	2	15.4	13	12	92.31	3
4	SIJUK	0	0.0	2	11.76	10	58.82	5	29.4	17	15	88.24	18
5	TANJUNG BINGA	0	0.0	0	0.00	12	92.31	1	7.7	13	13	100	9
6	BADAU	0	0.0	0	0.00	20	90.91	2	9.1	22	22	100	10
7	MEMBALONG	0	0.0	0	0.00	24	96.00	1	4.0	25	25	100	12
8	SIMPANG RUSA	0	0.0	2	8.70	20	86.96	1	4.3	23	21	91.30	12
9	SELAT NASIK	0	0.0	0	0.00	5	62.50	3	37.5	8	8	100	4
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>34</b>	<b>19.21</b>	<b>128</b>	<b>72.32</b>	<b>15</b>	<b>8.5</b>	<b>177</b>	<b>143</b>	<b>80.79</b>	<b>89</b>
<b>RASIO POSYANDU PER 100 BALITA</b>										<b>1.4</b>			

Berdasarkan tabel di atas jumlah posyandu di Kabupaten Belitung Tahun 2019 sebanyak 177 terdiri dari posyandu Madya sebanyak 34, posyandu purnama sebanyak 128 dan posyandu mandiri sebanyak 15. Persentase posyandu yang aktif adalah 80,79% dari jumlah seluruh posyandu.

## **BAB III**

# **SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**

*A*manat undang – undang nomor 36 tahun 2009 pada pasal 21 menyebutkan bahwa Pemerintah mengatur perencanaan ,pengadaan, pendayagunaan, pembinaan dan pengawasan mutu tenaga kesehatan dalam rangka penyelenggaraan pelayanan kesehatan .

Dalam Peraturan Presiden nomor 72 tahun 2012 tentang system kesehatan nasional di jelaskan bahwa untuk melaksanakan upaya kesehatan dalam rangka pembangunan kesehatan diperlukan sumberdaya kesehatan yang mencukupi dalam jumlah ,jenis dan kualitasnya serta terdistribusi secara adil dan merata .

Sumber daya kesehatan termasuk diantaranya kelompok tenaga kesehatan yang terdiri dari tenaga medis, tenaga kefarmasian, tenaga keperawatan dan kebidanan, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterafian fisik, tenaga keteknisan medis dan tenaga kesehatan lainnya . Data dari SDMK kabupaten Belitung tahun 2019 mencatat :

- Jumlah dokter spesialis ada 30 orang dengan Rasio 17,7 per 100.000 penduduk.
- Dokter umum di sarana pelayanan kesehatan adalah 65 orang dengan rasio 38,4 per 100.000 penduduk.
- Jumlah dokter gigi disarana pelayanan kesehatan adalah 17 orang dengan rasio 10,1 per 100.000 penduduk.
- Jumlah bidan disarana pelayanan kesehatan adalah 141 orang dengan rasio 83,4 per 100.000 penduduk.
- Jumlah perawat disarana pelayanan kesehatan adalah 446 orang dengan rasio 263,8 per 100.000 penduduk.

- Jumlah tenaga kefarmasian disarana pelayanan kesehatan adalah 53 orang dengan rasio 31,35 per 100.000 penduduk.
- Jumlah tenaga gizi disarana pelayanan kesehatan adalah 29 orang dengan rasio 17,2 per 100.000 penduduk.
- Jumlah tenaga kesehatan masyarakat disarana pelayanan kesehatan adalah 28 orang dengan rasio 16,6 per 100.000 penduduk.
- Jumlah tenaga sanitasi disarana pelayanan kesehatan adalah 14 orang dengan rasio 8,3 per 100.000 penduduk.

## BAB IV

# PEMBIAYAAN KESEHATAN

Pembiayaan Kesehatan merupakan dana yang harus disediakan untuk menyelenggarakan dan atau memanfaatkan berbagai upaya kesehatan yang diperlukan oleh perorangan, keluarga dan masyarakat. Salah satu pembiayaan kesehatan yaitu jaminan pemeliharaan kesehatan. Untuk Jaminan Pemeliharaan di kabupaten Belitung yang menjadi program wajib dari pemerintah pusat adalah PBI (Penerima Bantuan Iuran).

Tabel 6  
CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPERSERTAAN

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
<b>PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)</b>			
1	PBI APBN	30,430	18.00
2	PBI APBD	72,257	42.74
SUB JUMLAH PBI		102,687	60.74
<b>NON PBI</b>			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	39,863	23.58
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	21,289	12.59
3	Bukan Pekerja (BP)	2,786	1.65
SUB JUMLAH NON PBI		63,938	37.82
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		166,625	98.56

Dari data di atas jumlah peserta jaminan kesehatan sebanyak 166.625 orang atau 98,56% dari jumlah penduduk di Kabupaten Belitung terdiri dari Penerima Bantuan Iuran (PBI) sebanyak 102.687 orang dan Non PBI sebanyak 63.938 orang.

Alokasi anggaran kesehatan pemerintah perkapita per tahun (ribuan rupiah) adalah jumlah anggaran yang dialokasikan oleh pemerintah melalui APBD Kabupaten, APBN, Sumber Pemerintahan lain (*Global Fund / GF*). Total anggaran Kesehatan untuk tahun 2019 sebesar Rp. 264,287,872,113,- sedangkan total APBD Kabupaten Rp. 1,251,914,317,211

**Tabel 7**  
**ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN BELITUNG TAHUN 2019**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
	<b>ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:</b>		
1	APBD KAB/KOTA	<b>219,571,517,604</b>	83.08
	a. Belanja Langsung	115,390,979,854	
	b. Belanja Tidak Langsung	59,510,967,000	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	<b>44,669,570,750</b>	
	- DAK fisik	34,769,064,750	
	1. Reguler	3,905,216,750	
	2. Penugasan	30,863,848,000	
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	9,900,506,000	
	1. BOK	7,362,576,000	
	2. Akreditasi	1,120,930,000	
	3. Jampersal	1,417,000,000	
2	APBD PROVINSI	-	0.00
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	-	0.00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan project dan sumber dananya)		0.00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*	44,716,354,509	16.92
	Jasa Layanan BLUD RSUD	44,716,354,509	
<b>TOTAL ANGGARAN KESEHATAN</b>		<b>264,287,872,113</b>	
<b>TOTAL APBD KAB/KOTA</b>		<b>1,251,914,317,211</b>	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			21.11
<b>ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA</b>		<b>1,563,343.28</b>	

Dari data diatas didapat persentase antara APBD Kabupaten dengan Anggaran Kesehatan adalah 21,11%, ini menunjukkan bahwa anggaran kesehatan sudah melebihi dari target 10%. Untuk Anggaran Kesehatan Kabupaten Belitung perkapita adalah sebesar Rp. 1.563.343,28

dinkes.belitungkab.go.id

## BAB V

# KESEHATAN KELUARGA

Ibu adalah orang tua perempuan dari seorang anak yang merupakan sosok yang luar biasa, namun sangat peka terhadap berbagai masalah kesehatan. Keberhasilan pembangunan sebuah negara bukan hanya dilihat dari majunya infrastruktur, namun juga kualitas manusianya. Pembangunan keluarga menjadi sangat fundamental bagi kemajuan bangsa.

Dua hal yang menjadi indikator terhadap kualitas pelayanan kesehatan dan derajat kesehatan masyarakat di suatu wilayah adalah **Angka Kematian Ibu (AKI)** atau ***Maternal Mortality Rate (MMR)*** dan **Angka Kematian Bayi (AKB)** atau ***Infant Mortality Rate (IMR)***. Kematian ibu adalah kematian perempuan pada saat hamil atau kematian dalam kurun waktu 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan atau tempat persalinan, yakni kematian yang disebabkan karena kehamilannya atau pengelolaannya, tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan, terjatuh, dll (Budi, Utomo. 1985).

*Millenium Development Goals (MDGs)* atau Tujuan Pembangunan Milenium adalah Deklarasi Milenium hasil kesepakatan kepala negara dan perwakilan dari 189 negara Perserikatan Bangsa-Bangsa yang saat ini dilanjutkan dengan *Sustainable Development Goals (MDGs)* dimana di Indonesia diselaraskan dengan target RPJMN.

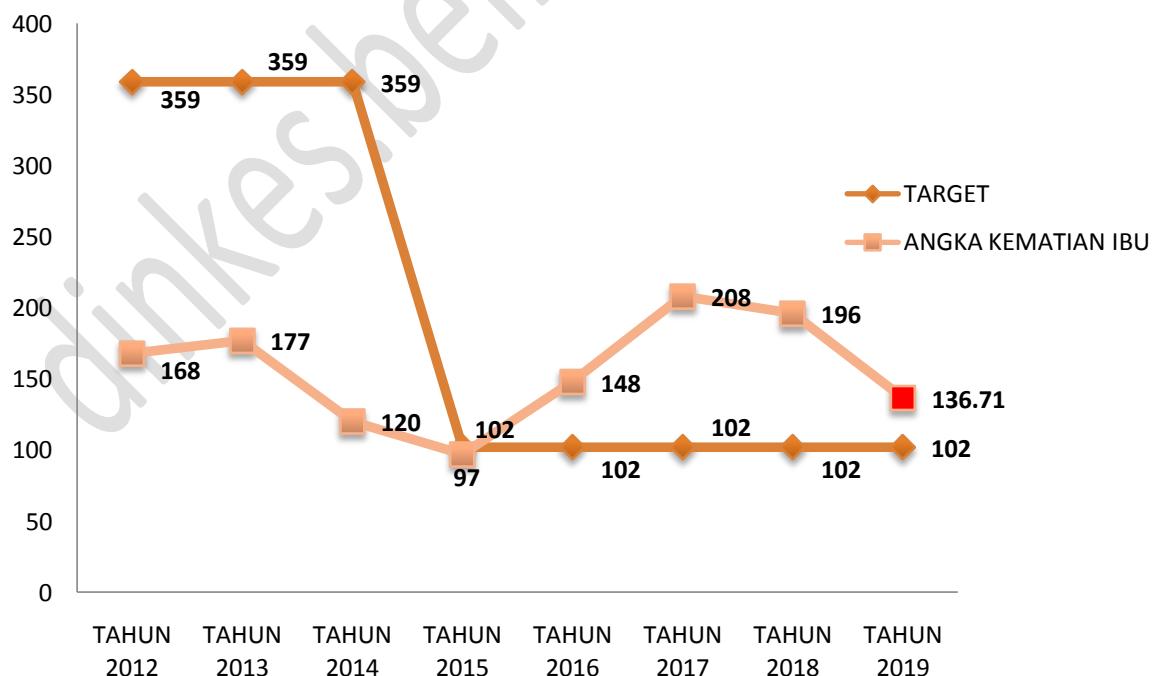
Pembangunan kesehatan pada periode 2015-2019 adalah Program Indonesia Sehat dengan sasaran meningkatkan derajat kesehatan dan status gizi masyarakat melalui upaya kesehatan dan pemberdayaan masyarakat yang didukung dengan perlindungan finansial dan pemeratan pelayanan kesehatan. Dalam evaluasi paruh waktu Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 telah ditetapkan 4 target utama kesehatan yang harus dicapai pada 2019, salah satu sasarannya adalah meningkatnya status kesehatan dan gizi ibu dan anak. Beberapa indikator tersebut

menjadi tolak ukur untuk kualitas pelayanan sehingga diperlukan berbagai upaya dan komitmen yang kuat dari lintas program dan lintas sektor terkait. Berikut adalah indikator yang telah dicapai di Kabupaten Belitung terkait dalam program kesehatan keluarga dan gizi :

#### A. KESEHATAN IBU

Dalam target peningkatan status kesehatan dan gizi masyarakat telah ditentukan beberapa sasaran pencapaian, yakni Angka Kematian Ibu (AKI) jumlah kematian ibu Kabupaten Belitung tahun 2019 sebanyak 4 (Empat) orang dari jumlah kelahiran hidup sebanyak 2.926 dan didapatkan angka 136,71/100.000 kelahiran hidup. Hal ini masih tergolong tinggi jika dibandingkan dengan target AKI menurut MDGs yaitu 102/100.000 kelahiran hidup, meskipun lebih rendah jika dibandingkan dengan hasil Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 dimana Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia sebesar 359/100.000 kelahiran hidup. Sensitivitas AKI terhadap perbaikan pelayanan kesehatan menjadikannya indikator keberhasilan pembangunan sektor kesehatan . Berikut AKI 8 (delapan) tahun terakhir yang terjadi di Kabupaten Belitung :

**Grafik 2**  
**Angka Kematian Ibu Di Kabupaten Belitung**  
**Tahun 2012 - 2019**



Dari grafik tersebut meskipun AKI di Kabupaten Belitung tahun 2019 menurun jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, namun masih diperlukan upaya dan kerjasama lintas program dan lintas sektor yang lebih optimal untuk mencapai target RPJMN 2020-2024 untuk AKI adalah 230/100.000 KH (tahun 2020), 217/100.000 KH (tahun 2021), 205/100.000 KH (tahun 2022), 194/100.000 KH (tahun 2023) dan 183/100.000 KH (tahun 2024) dan target AKI menurut SDGs, yaitu 70/100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030.

Penyebab utama kematian ibu di Kabupaten Belitung pada tahun 2019 yaitu 2 orang karena penyebab lain-lain (Cardiomyopathy Peripartum Heart Disease dan gagal jantung), 1 orang karena penyebab sepsis pada masa nifas dan 1 orang karena penyebab hipertensi dalam kehamilan (PEB). Kondisi ini kemungkinan disebabkan oleh antara lain kualitas pelayanan kesehatan ibu yang belum memadai, kondisi ibu hamil yang tidak sehat dan faktor determinan lainnya.

Peserta KB cukup banyak merupakan potensi dalam penurunan kematian ibu, namun harus terus digalakkan penggunaan kontrasepsi jangka panjang. Keanekaragaman makanan menjadi potensi untuk peningkatan gizi ibu hamil, namun harus dapat dikembangkan paket pemberian makanan tambahan bagi ibu hamil yang tinggi kalori, protein dan mikronutrien.

## B. KESEHATAN ANAK

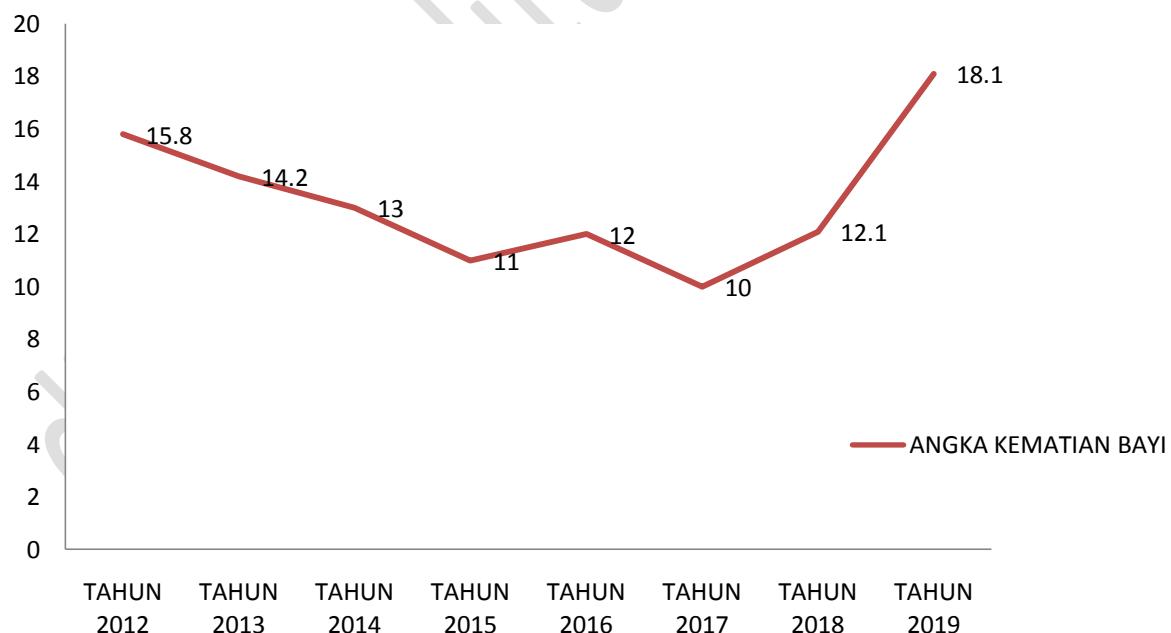
Kesehatan Anak sangat berkaitan dengan Gizi, asupan gizi dimulai pada masa kehamilan. Ibu yang sedang hamil harus makan makanan bergizi seimbang dan cukup, apabila kurang perlu ditambah dengan mengonsumsi zat besi, iodium, kalsium, zinc, vitamin A, dan vitamin D. Selain itu, bayi sampai usia 2 tahun diberikan ASI, MPASI seperti lauk, buah, dan sayur. Selalu pantau pertumbuhan anak setiap 1-3 bulan di Posyandu terdekat. Selain gizi, yang harus dilakukan juga adalah imunisasi agar terhindar dari penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, serta stimulasi dan kasih sayang yang diberikan setiap hari. Dan Indikator Kesehatan anak yang utama dilihat dari Kematian Bayi dan Kematian Balita

## ANGKA KEMATIAN BAYI

Sasaran lainnya selain AKI dalam upaya peningkatan status kesehatan dan gizi masyarakat adalah **Angka Kematian Bayi atau *Infant Mortality Rate (IMR)*** yang merupakan jumlah penduduk yang meninggal sebelum mencapai usia satu tahun yang dinyatakan pada 1000 kelahiran hidup pada tahun yang sama. Angka ini merupakan indikator yang sensitif terhadap ketersediaan,pemanfaatan dan kualitas pelayanan kesehatan terutama pelayanan perinatal. Disamping itu AKB juga berhubungan dengan pendapatan keluarga, pendidikan ibu dan keadaan gizi keluarga.

Angka Kematian Bayi di Kabupaten Belitung tahun 2019 adalah 18,1 per 1000 kelahiran hidup yang didominasi pada masa neonatal dan sebagian dari masa neonatal tersebut terjadi di masa peinatal, sedangkan target MDG's sebesar 23 per 1000 kelahiran hidup ditahun 2019. Adapun penyebab kematian perinatal tersebut sebagian besar karena BBLR.

**Grafik 3**  
**Angka Kematian Bayi Di Kabupaten Belitung**  
**Tahun 2012 – 2019**

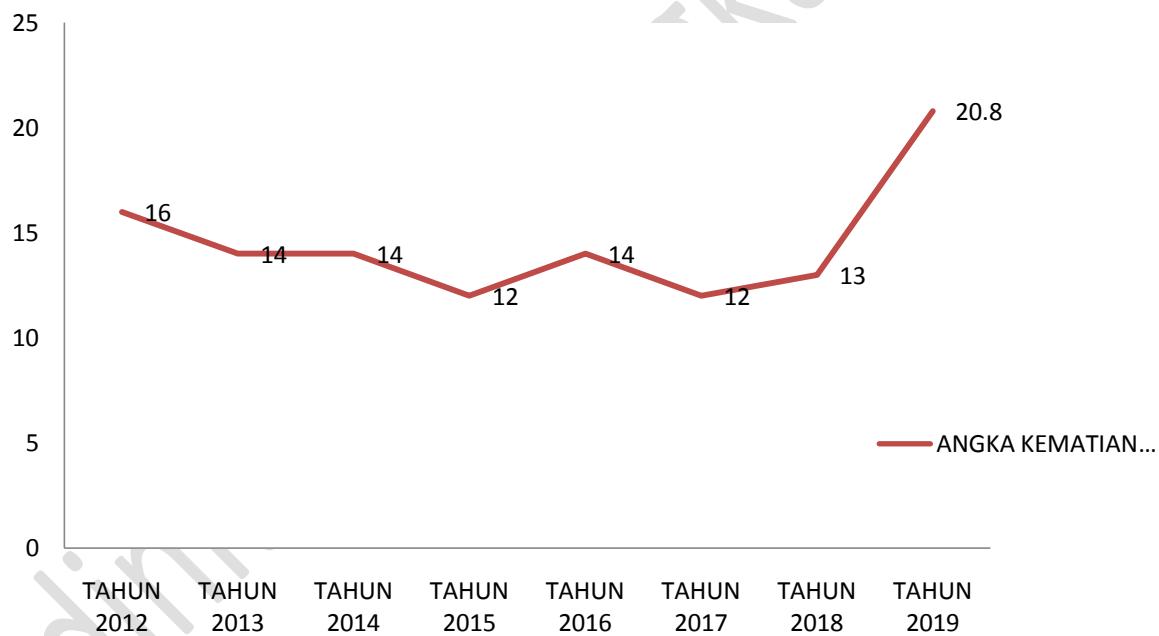


## **ANGKA KEMATIAN BALITA**

Angka Kematian Balita (AKABA) adalah jumlah anak yang meninggal sebelum usia 5 tahun yang dinyatakan sebagai angka per 1000 Kelahiran hidup . AKABA di kabupaten Belitung tahun 2019 adalah 20,8 sedangkan target Nasional dan target MDG's adalah 32 per 1000 kelahiran hidup di tahun 2019.

Angka Kematian Balita ini disamping menggambarkan keberhasilan program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), juga menggambarkan keadaan lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan Balita seperti gizi, sanitasi, penyakit menular dan kecelakaan. Dalam arti luas indikator ini menggambarkan tingkat kesejahteraan sosial dan tingkat kemiskinan penduduk.

**Grafik 4**  
**Angka Kematian Balita Di Kabupaten Belitung**  
**Tahun 2012 - 2019**



## **C. KESEHATAN USIA PRODUKTIF DAN USIA LANJUT**

Penduduk lanjut usia adalah penduduk yang berumur 60 tahun atau lebih. Berdasarkan data estimasi penduduk tahun 2019 jumlah lanjut usia di Belitung yaitu 15.357 jiwa (8,25% dari total penduduk).

Masalah kesehatan pada lanjut usia berawal dari kemunduran sel-sel tubuh, sehingga fungsi dan daya tahan tubuh menurun serta faktor resiko terhadap penyakit pun meningkat. Masalah kesehatan yang sering dialami lanjut usia adalah malnutrisi, gangguan keseimbangan, kebingungan mendadak, dll. Selain itu, beberapa penyakit yang sering terjadi pada lanjut usia antara lain hipertensi, gangguan pendengaran, penglihatan, demensia, osteoporosis dan sebagainya.

Berdasarkan UU No. 36 tahun 2009 tentang kesehatan, upaya pemeliharaan kesehatan bagi lanjut usia harus ditujukan untuk menjaga agar tetap hidup sehat dan produktif secara sosial maupun ekonomis. Selain itu, Pemerintah wajib menjamin ketersediaan pelayanan kesehatan dan memfasilitasi kelompok lanjut usia untuk dapat tetap hidup mandiri dan produktif.

Di Kabupaten Belitung untuk usia lanjut di adakan program prolanis kerjasama dengan BPJS, untuk prolanis diutamakan pada penderita hipertensi dan diabetes adapun kegiatannya seperti senam yang diadakan seminggu sekali di puskesmas dan pemeriksaan vital sign serta pemeriksaan laboratorium yang dilakukan di puskesmas secara rutin setiap bulan. Di puskesmas di adakan posyandu lansia yg berintegrasi dengan PTM (posbindu) diadakan di desa diseluruh wilayah kerja puskesmas dengan jumlah posyandu lansia 103 tempat. Selain pemeriksaan kesehatan puskesmas juga mengadakan Kegiatan rohani dan sosial bagi lansia, seperti senam lansia yg diadakan seminggu sekali dan refresing lansia.

**Tabel 7**  
**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT TAHUN 2019**

NO	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
		JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
		L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	
1	TANJUNGPANDAN	2,003	2,244	4,247	1,241	62.0	1,439	64.1	2,680	63.10
2	AIRSAGA	1,737	1,847	3,584	1,842	106.0	1,959	106.1	3,801	106.05
3	PERAWAS	681	656	1,337	617	90.6	664	101.2	1,281	95.81
4	SIJUK	639	662	1,301	154	24.1	227	34.3	381	29.29
5	TANJUNG BINGA	570	581	1,151	330	57.9	546	94.0	876	76.11
6	BADAU	579	552	1,131	217	37.5	215	38.9	432	38.20
7	MEMBALONG	622	699	1,321	405	65.1	361	51.6	766	57.99
8	SIMPANG RUSA	407	414	821	75	18.4	245	59.2	320	38.98
9	SELAT NASIK	274	278	552	268	97.8	221	79.5	489	88.59
JUMLAH KABUPATEN		7,512	7,933	15,445	5,149	68.5	5,877	74.1	11,026	71.4

# BAB VI

## PENGENDALIAN PENYAKIT

ujuan pengendalian penyakit adalah untuk mengurangi morbiditas dan mortalitas suatu penyakit. Morbiditas adalah angka kesakitan dapat berupa angka insiden maupun angka prevalensi dari suatu penyakit sedangkan Morbiditas menggambarkan kejadian penyakit dalam suatu populasi pada kurun waktu tertentu. Mortalitas adalah kejadian kematian yang terjadi pada kurun waktu dan tempat tertentu yang diakibatkan oleh keadaan tertentu dapat berupa penyakit maupun sebab lainnya. Di Indonesia sedang mengalami double burden penyakit, yaitu penyakit tidak menular dan penyakit menular sekaligus.

### A. PENYAKIT MENULAR

Kecenderungan penyakit menular terus meningkat dan telah mengancam sejak usia dini, dari segi cara penularan penyakit menular terbagi menjadi 2 (dua) yaitu penyakit menular langsung dan penyakit menular yang bersumber dari binatang. Yang tergolong penyakit menular langsung adalah penyakit Tuberkulosis(TBC), Pneumonia, HIV-AIDS, Diare, Kusta.

Tuberkulosis merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Penyakit itu menyebar melalui *droplet* orang yang telah terinfeksi *basil tuberculosis*. Bersama dengan malaria dan HIV/AIDS , Tuberkulosis menjadi salah satu penyakit yang pengendaliannya menjadi komitmen global dalam MDG's dan salah satu indikator dalam Standar Pelayanan Minimal. Pelayanan Kesehatan Orang dengan Tuberkulosis (TB) pada tahun 2019 adalah 79,10% sebanyak 1.995 orang yang mendapat pelayanan sesuai standar dari 2.522 orang yang terduga menderita Tuberkulosis dalam satu tahun dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 8**  
**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS ,KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK**

NO	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS				KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN	
		SESUAI STANDAR	TIDAK SESUAI STANDAR	SESUAI STANDAR + TIDAK SESUAI STANDAR	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
JML	%	JML	%	LAKI-LAKI + PEREMPUAN						
1	TANJUNGPANDAN	587	0	587	90	67.7	43	32.3	133	17
2	AIRSAGA	692	0	692	54	62.8	32	37.2	86	5
3	PERAWAS	142	0	142	24	77.4	7	22.6	31	1
4	SIJUK	147	0	147	10	76.9	3	23.1	13	2
5	TANJUNG BINGA	62	0	62	13	68.4	6	31.6	19	0
6	BADAU	110	0	110	6	54.5	5	45.5	11	4
7	MEMBALONG	109	0	109	10	55.6	8	44.4	18	1
8	SIMPANG RUSA	102	0	102	8	40.0	12	60.0	20	2
9	SELAT NASIK	44	0	44	3	75.0	1	25.0	4	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		1,995	0	1,995	218	65.1	117	34.9	335	32
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS		2.522								
PERSENTASE ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR								79,1		
CNR SEMUA KASUS TUBERKULOSIS PER 100.000 PENDUDUK								198.16		
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT) BERDASARKAN MODELING TAHUN .....								2,522		
CASE DETECTION RATE (%)								13.28		
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)								10.57		

**Pneumonia** balita merupakan penyakit yang dapat didiagnosis dan diobati dengan teknologi dan biaya yang murah, namun jika terlambat maka akan menyebabkan kematian pada balita. Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru (alveoli) , Infeksi dapat disebabkan oleh bakteri, Virus maupun Jamur. Pneumonia juga dapat terjadi akibat kecelakaan karena menghirup cairan atau bahan kimia. Populasi yang rentan terserang adalah anak umur

dibawah 2 tahun . Jumlah kasus yang ditemukan dan ditangani di tahun 2019 dari tabel dibawah ini adalah 379 kasus atau sebesar 22,4% dari jumlah perkiraan kasus sebanyak 1.690 balita

**Tabel 9**  
**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA TAHUN 2019**

NO	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								%	
				PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH					
				L	P	L	P	L	P	L + P			
1	TANJUNGPANDAN	3,881	388	108	130	0	0	108	103	211	54.4		
2	AIRSAGA	3,924	392	1	3	0	0	1	4	5	1.3		
3	PERAWAS	1,640	164	6	5	0	0	6	5	11	6.7		
4	SIJUK	1,541	154	32	19	1	0	33	19	52	33.8		
5	TANJUNG BINGA	1,406	141	25	13	0	0	25	13	38	27.0		
6	BADAU	1,409	141	19	11	0	0	19	11	30	21.3		
7	MEMBALONG	1,354	135	1	3	17	9	18	12	30	22.2		
8	SIMPANG RUSA	1,150	115	1	1	0	0	1	1	2	1.7		
9	SELAT NASIK	600	60	0	0	0	0	0	0	0	0.0		
JUMLAH (KAB/KOTA)		16,905	1,690	193	185	18	9	211	168	379	22.4		

HIV-AIDS penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi *Human Immunodeficiency Virus* yang menyerang sistem kekebalan tubuh dan menyebabkan penderita mengalami penurunan daya tahan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lainnya. Jumlah HIV di masyarakat dapat diketahui melalui 3 metode yaitu pada layanan Voluntary, counseling and testing (VCT) sero survey dan survey Terpadu Biologis dan Perilaku (STBP) .

**Tabel 10**  
**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR TAHUN 2019**

NO	KELOMPOK UMUR	HIV			PROPORSI KELOMPOK UMUR
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.0
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.0
3	15 - 19 TAHUN	0	1	1	3.6
4	20 - 24 TAHUN	3	1	4	14.3
5	25 - 49 TAHUN	12	8	20	71.4
6	≥ 50 TAHUN	3	0	3	10.7
JUMLAH (KAB/KOTA)		18	10	28	
PROPORSI JENIS KELAMIN		64.3	35.7		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV				4,014	
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar				2,447	
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar				60.96	

Berdasarkan tabel di atas di Kabupaten Belitung pada tahun 2019 jumlah kasus HIV di Kabupaten Belitung ada 28 kasus. Tahun 2018 terdapat 23 menandakan ada penambahan kasus di tahun 2019.

**Diare** meskipun penyakit ini mudah diobati dan ditatalaksana, namun saat ini masih merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat, terutama pada bayi dan balita. Berdasarkan tabel berikut Hasil pengolahan data program didapat jumlah perkiraan penderita diare pada tahun 2019 adalah 4.565 orang . Dari sasaran tersebut hanya ditemukan 2.312 atau 50,65% . Dan semua yang ditemukan telah ditatalaksana sesuai standar

**Tabel 11**  
**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS**

NO	PUSKESMAS	JML PDDK	JUMLAH TARGET PENEMUAN	DIARE								MENDA PAT ZINC	
				DILAYANI				MENDAPAT ORALIT					
				BALITA		SEMUSA UMUR		BALITA		SEMUSA UMUR			
				JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JUMLAH	
1	TANJUNGPANDAN	38,805	654	1,048	157	24.0	342	32.6	142	90.4	307	89.8	142
2	AIRSAGA	39,241	662	1,060	125	18.9	493	46.5	125	100.0	493	100.0	125
3	PERAWAS	16,395	276	443	47	17.0	124	28.0	47	100.0	124	100.0	47
4	SIJUK	15,414	260	416	69	26.5	330	79.3	69	100.0	330	100.0	69
5	TANJUNG BINGA	14,063	237	380	58	24.5	122	32.1	58	100.0	122	100.0	58
6	BADAU	14,092	238	380	19	8.0	236	62.1	19	100.0	238	100.8	19
7	MEMBALONG	13,542	228	366	28	12.3	170	46.4	28	100.0	170	100.0	28
8	SIMPANG RUSA	11,497	194	310	103	53.1	401	129. 4	103	100.0	401	100.0	103
9	SELAT NASIK	6,004	101	162	23	22.8	94	58.0	23	100.0	94	100.0	23
JUMLAH (KAB/KOTA)		169,053	2,850	4,565	629	22.1	2,312	50.6	614	97.6	2,279	98.6	614
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK			843	270									

**Kusta** disebabkan oleh bakteri yang bernama *Mycobacterium leprae*, dimana mycobacterium ini adalah kuman aerob. Kuman ini menular kepada manusia melalui kontak langsung dengan penderita (keduanya harus ada lesi baik mikroskopis maupun makroskopis dan adanya kontak lama dan berulang-ulang) dan melalui pernapasan, bakteri kusta ini proses pengembangbiakan dalam waktu 2-3 minggu, pertahanan bakteri dalam tubuh manusia mampu bertahan 9 hari diluar tubuh manusia kemudian kuman membelah dalam jangka 14-21 hari dengan masa inkubasi rata-rata 2-5 tahun bahkan memakan waktu lebih dari 5 tahun. Di kabupaten Belitung pada tahun 2019 terdapat 18 kasus penderita Multi Basiler/Kusta Basah.

**Tabel 12**  
**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA TAHUN 2019**

NO	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
		Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	TANJUNGPANDAN	0	0	0	6	3	9	3	3	6
2	AIRSAGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	PERAWAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	SIJUK	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	TANJUNG BINGA	0	0	0	1	1	2	1	1	2
6	BADAU	0	1	1	2	2	4	2	3	5
7	MEMBALONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	SIMPANG RUSA	0	0	0	1		1	1	0	1
9	SELAT NASIK	0	0	0	3	1	4	3	1	4
JUMLAH KABUPATEN		0	1	1	13	7	20	10	8	18
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK										1.1

Penyakit menular yang bersumber dari binatang adalah DBD, Malaria dan Filariasis

**Demam berdarah dengue (DBD)** adalah penyakit demam akut yang disebabkan oleh virus dengue yang masuk ke peredaran darah manusia melalui gigitan nyamuk dari Genus Aedes misalnya Aedes Aegypti. Tahun 2019 jumlah penderita DBD sebanyak 357 kasus disebabkan semakin lama durasi hujan maka kasus semakin banyak. Desa endemis adalah jika 3 tahun berturut-turut terdapat penderita DBD setiap tahunnya, dibelitng terdapat 19 yang termasuk desa endemis yaitu kelurahan kota, kelurahan kampong parit, lesung batang, pangkalalang, air saga, paal satu, pelempang jaya, air merbau, air ketekok, perawas, air raya, badau, cerucuk, kacang butor,sijuk, pelepak putih, air seruk, air selumar dan batu itam.

**Tabel 13**  
**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) TAHUN 2019**

NO	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)									
		JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)			
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	TANJUNGPANDAN	62	36	98	1	1	2	1.6	2.8	2.0	
2	AIRSAGA	62	46	108	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
3	PERAWAS	30	23	53	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
4	SIJUK	15	21	36	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
5	TANJUNG BINGA	9	12	21	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
6	BADAU	17	10	27	0	1	1	0.0	10.0	3.7	
7	MEMBALONG	2	2	4	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
8	SIMPANG RUSA	5	3	8	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
9	SELAT NASIK	2	0	2	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0	
JUMLAH (KAB/KOTA)		204	153	357	1	2	3	0.5	1.3	0.8	
INCIDENCE RATE PER 100.000 PENDUDUK		0.24	0.18	0.21							

**Malaria** pada Tahun 2014 Kabupaten Belitung mendapatkan sertifikat eliminasi malaria dari kementerian kesehatan, penghargaan ini diberikan karena Kabupaten Belitung angka kesakitan malaria dibawah 1/00 (permil). Jumlah kasus Malaria di Kabupaten Belitung di tahun 2019 sebanyak 0. Malaria salah satu penyakit menular yang upaya pengendaliannya menjadi komitmen global dalam MDG,s. Ditjen PP&PL Kementerian Kesehatan Indonesia telah menetapkan stratifikasi endemisitas malaria suatu wilayah di lindonesia menjadi 4 strata yaitu :

- Endemis tinggi apabila API > 5 per 1.000 Penduduk.
- Endemis sedang apabila API berkisar antara 1 – 5 per 1.000 Penduduk.
- Endemis rendah apabila API berkisar antara 0 – 1 per 1.000 Penduduk
- Non Endemis adalah daerah yang tidak terdapat penularan malaria (Daerah pembebasan malaria ) atau API = 0.

Annual Parasite Incidence (API) adalah angka kesakitan malaria berdasarkan hasil pemeriksaan laboratorium / 1000 penduduk dalam 1 tahun yang dinyatakan per mil.

**Filariasis** (penyakit kaki gajah) adalah penyakit yang disebabkan oleh cacing filarial (microfilaria) yang dapat menular dengan perantaraan nyamuk sebagai vektor. Penyakit ini bersifat menahun (kronis) dan bila tidak mendapatkan pengobatan akan menimbulkan cacat menetap seumur hidup berupa pembesaran kaki, lengan dan alat kelamin baik perempuan maupun laki2 yang akan menimbulkan dampak psikologis bagi penderita dan keluarganya. Tahun 2019 di Kabupaten Belitung jumlah kasus ditemukan sebanyak 0 kasus.

#### B. PENYAKIT TIDAK MENULAR

Dalam rangka pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM) antara lain dilakukan melalui pelaksanaan Pos Pembinaan Terpadu Pengendalian Penyakit Tidak Menular (Posbindu-PTM) yang merupakan upaya monitoring dan deteksi dini faktor risiko penyakit tidak menular di masyarakat. Oleh karena itu deteksi dini harus dilakukan dengan secara proaktif mendatangi sasaran, karena sebagian besar tidak mengetahui bahwa dirinya menderita penyakit tidak menular seperti Hipertensi, Diabetes Melitus, Kanker leher Rahim dan kanker payudara, IVA, tumor, dan ODGJB.

**Hipertensi** Atau tekanan darah tinggi adalah peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit dalam keadaan cukup istirahat/tenang. Tahun 2019 untuk Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi di Kabupaten Belitung sebesar 41,4% belum mencapai target 100%.

**Tabel 14**  
**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI TAHUN 2019**

NO	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
		JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	
1	TANJUNGPANDAN	5,122	5,210	10,332	1,027	20.1	2,651	50.9	3,678	35.6
2	AIRSAGA	5,172	5,152	10,324	663	12.8	3,206	62.2	3,869	37.5
3	PERAWAS	2,169	2,153	4,322	505	23.3	1,369	63.6	1,874	43.4
4	SIJUK	2,082	1,986	4,068	186	8.9	526	26.5	712	17.5
5	TANJUNG BINGA	1,874	1,773	3,647	607	32.4	873	49.2	1,480	40.6
6	BADAU	1,934	1,806	3,740	769	39.8	2,492	138.0	3,261	87.2
7	MEMBALONG	1,875	1,784	3,659	234	12.5	523	29.3	757	20.7
8	SIMPANG RUSA	1,578	1,455	3,033	208	13.2	595	40.9	803	26.5
9	SELAT NASIK	829	765	1,594	665	80.2	1,436	187.7	2,101	131.8
JUMLAH (KAB/KOTA)		22,635	22,084	44,719	4,864	21.5	13,671	61.9	18,535	41.4

**Diabetes Melitus** merupakan penyakit gangguan metabolismik menahun akibat pankreas tidak memproduksi cukup insulin atau tubuh tidak dapat menggunakan insulin yang diproduksi secara efektif. Insulin adalah hormon yang mengatur keseimbangan kadar gula darah. Untuk tahun 2019 di Kabupaten Belitung terdapat 2.383 penderita diabetes dan yang mendapat Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM) sebanyak 3.200 atau 134,3% dari target 100%.

**Tabel 15**  
**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS TAHUN 2019**

NO	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
			JUMLAH	%
1	TANJUNGPANDAN	551	819	148.6
2	AIRSAGA	550	873	158.7
3	PERAWAS	230	410	178.3
4	SIJUK	217	113	52.1
5	TANJUNG BINGA	194	321	165.5
6	BADAU	199	346	173.9
7	MEMBALONG	195	76	39.0
8	SIMPANG RUSA	162	125	77.2
9	SELAT NASIK	85	117	137.6
JUMLAH (KAB/KOTA)		2,383	3,200	134.3

**Kanker serviks (Kanker leher rahim)** adalah tumor ganas yang tumbuh di dalam leher rahim/serviks (bagian terendah dari rahim yang menempel pada puncak vagina. Kanker serviks biasanya menyerang wanita berusia 30-50 tahun. Jumlah perempuan usia 30-50 tahun di Kabupaten Belitung sebanyak 27.507 yang dilakukan pemeriksaan 2.397 dan ditemukan IVA Positif sebanyak 4 orang dengan penderita tumor benjolan sebanyak 3 orang.

**Tabel 16**  
**CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA**  
**DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS) TAHUN 2019**

NO	PUSKESMAS	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		CURIGA KANKER		TUMOR/BENJOLAN	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	TANJUNGPANDAN	6,162	651	10.6		0.0		0.0		0.0
2	AIRSAGA	6,272	372	5.9		0.0		0.0		0.0
3	PERAWAS	2,739	366	13.4	3	0.8	3	0.8	2	0.5
4	SIJUK	2,554	143	5.6		0.0		0.0		0.0
5	TANJUNG BINGA	2,266	294	13.0	1	0.3		0.0	1	0.3
6	BADAU	2,284	243	10.6		0.0		0.0		0.0
7	MEMBALONG	2,306	85	3.7		0.0		0.0		0.0
8	SIMPANG RUSA	1,936	221	11.4		0.0		0.0		0.0
9	SELAT NASIK	988	22	2.2		0.0		0.0		0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)		27,507	2,397	8.7	4	0.2	3	0.1	3	0.1

**ODGJB** atau disebut Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat beberapa yang paling umum dari macam-macam gangguan jiwa berat adalah depresi, bipolar, demensia, schizophrenia dan anxiety disorder. Gejala gangguan jiwa berat bisa termasuk perubahan suasana hati, kepribadian, kebiasaan pribadi atau kemunduran sosial. Pada tahun 2019 Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat 76,7% dari target 100%

## BAB VII

# KESEHATAN LINGKUNGAN

Lingkungan merupakan salah satu variabel yang perlu mendapatkan perhatian khusus dalam menilai kondisi kesehatan masyarakat. Bersama dengan faktor perilaku, pelayanan kesehatan dan genetik, lingkungan mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Menurut Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia (HAKLI), kesehatan lingkungan adalah suatu kondisi lingkungan yang mampu menopang keseimbangan ekologi yang dinamis antara manusia dan lingkungannya untuk mencapai kualitas hidup manusia yang sehat dan bahagia. Masalah kesehatan lingkungan sangat kompleks yang harus diatasi bersama. Permasalahan yang sering timbul adalah selain dengan menggunakan sumber daya alam yang tersedia mahluk hidup juga membuang limbahnya ke dalam lingkungan, sehingga apabila terjadi pencemaran lingkungan dapat merugikan manusia, hewan dan tumbuhan serta mahluk hidup lainnya.

### 1. SARANA AIR MINUM

Air minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum. Penyedia air minum dapat dari BUMN, BUMD, Koperasi atau perorangan dan kelompok masyarakat. Syarat – syarat kualitas air minum sesuai dengan peraturan Menteri Kesehatan No 492/MENKES/PER/2010 adalah :

- Parameter mikrobiologi : E Coli dan Total Bakteri Kolifrom, dengan kadar harus 0 per 100 ml sampel.
- Syarat Fisik : Tidak berbau, tidak berasa dan tidak berwarna
- Syarat Kimia : kadar besi yang diperbolehkan maksimum 0,3 mg/l, kesadahan (mak 500/l) pH 6,5 – 8,5 .

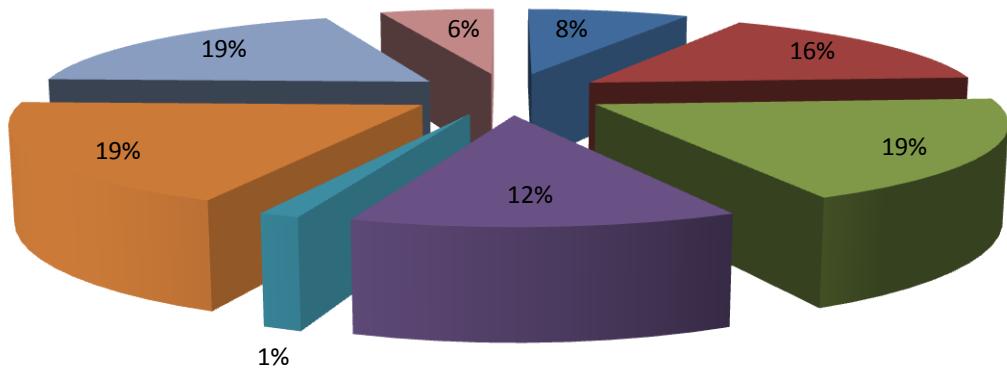
Dalam rangka mencapai target MDG's yang salah satu indikatornya adalah Jumlah penduduk dengan akses berkelanjutan terhadap air minum yang layak dan untuk mencegah terjadinya kemungkinan terjadinya penyakit berbasis air.

Air merupakan salah satu media lingkungan yang berperan terhadap penyebaran penyakit melalui media pertumbuhan mikrobiologi serta ada kemungkinan terlarut unsur kimia yang dapat mengganggu kesehatan manusia, maka air minum yang tidak memenuhi syarat kualitas sebagaimana tersebut diatas dilarang didistribusikan kepada masyarakat.

Dari hasil pemeriksaan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung jumlah sarana air minum diambil sampel sebanyak 124 yang memenuhi syarat sebanyak 73 jadi persentase sarana air minum yang dilakukan pengawasan sebesar 58,87%

**Grafik. 5**  
**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN**  
**KABUPATEN BELITUNG TAHUN 2019**

TANJUNGPANDAN	AIRSAGA	PERAWAS	SIJUK
TANJUNG BINGA	BADAU	MEMBALONG	SIMPANG RUSA



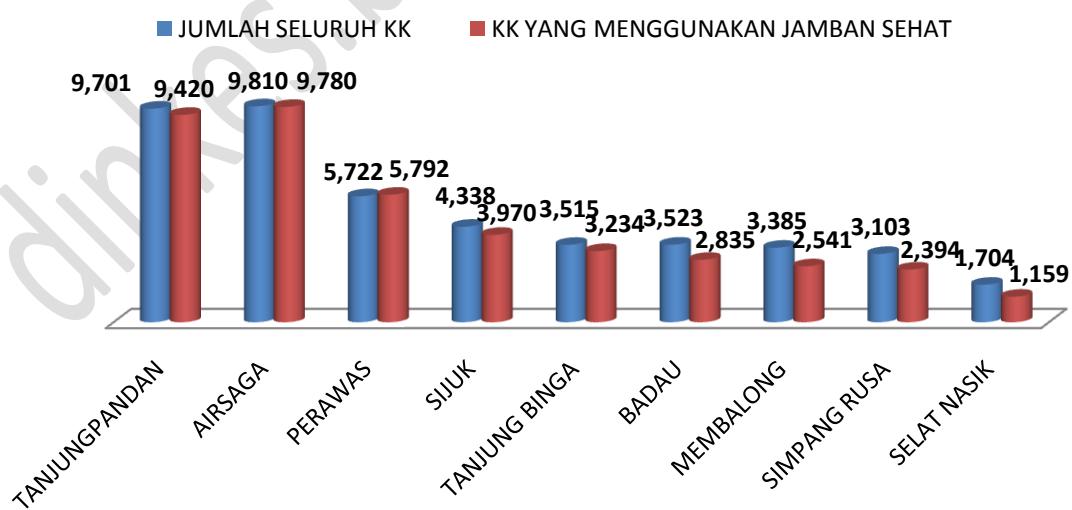
## 2. JAMBAN SEHAT

Akses pada sanitasi khususnya pada penggunaan jamban sehat, saat ini memang masih menjadi masalah serius di banyak negara berkembang, seperti Indonesia. Masih tingginya angka buang air besar pada sembarang tempat atau open defecation, menjadi salah satu indikator rendahnya akses ini.

Jamban keluarga merupakan suatu bangunan yang digunakan untuk tempat membuang dan mengumpulkan kotoran/najis manusia yang lazim disebut kakus atau WC, sehingga kotoran tersebut disimpan dalam suatu tempat tertentu dan tidak menjadi penyebab atau penyebar penyakit dan mengotori lingkungan pemukiman. Kotoran manusia yang dibuang dalam praktik sehari-hari bercampur dengan air, maka pengolahan kotoran manusia tersebut pada dasarnya sama dengan pengolahan air limbah. Oleh sebab itu pengolahan kotoran manusia, demikian pula syarat-syarat yang dibutuhkan pada dasarnya sama dengan syarat pembuangan air limbah (Depkes RI, 1985).

Tahun 2019 untuk penduduk dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) sebesar 91,79% Jumlah seluruh KK sebesar 44.801

**Grafik. 6**  
**JUMLAH KK YANG MENGGUNAKAN JAMBAN SEHAT**  
**DI KABUPATEN BELITUNG TAHUN 2019**



### **3. DESA STBM**

Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (**STBM**) merupakan pendekatan untuk merubah perilaku higiene dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode **pemicuan**. **STBM** adalah satu-satunya program sanitasi yang menyasar langsung ke tingkat rumah tangga. **STBM** berfokus pada perubahan perilaku, bukan pembangunan sarana. Tahun 2019 di Kabupaten Belitung dari 49 desa ada 49 desa telah melaksanakan STBM.

### **4. TEMPAT-TEMPAT UMUM**

TTU yang memenuhi syarat kesehatan adalah tempat dan fasilitas umum minimal sarana pendidikan dan pasar tradisional yang memenuhi syarat kesehatan berdasarkan hasil Inspeksi Kesehatan Lingkungan sesuai standar di wilayah kab/kota dalam kurun waktu 1 tahun.TTU dinyatakan sehat apabila memenuhi persyaratan fisiologis, psikologis, dan dapat mencegah penularan penyakit antar pengguna, penghuni, dan masyarakat sekitarnya serta memenuhi persyaratan dalam pencegahan terjadinya masalah kesehatan.Cara perhitungan indikator ini yaitu jumlah TTU yang memenuhi syarat kesehatan dibagi jumlah TTU yang ada. Tahun 2019 di Kabupaten Belitung jumlah TTU yang memenuhi syarat sebanyak 2270 dari total semua TTU yang ada sebanyak 422 tempat atau sebesar 53,79%

### **5. TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN**

TPM adalah jasa boga, rumah makan/restoran, depot air minum dan makanan jajanan.Dalam penyelenggarannya harus memenuhi syarat higiene -sanitasi yaitu penjamah makanan yang sehat, memiliki sarana air bersih, tempat pembuangan sampah, sarana pembuangan air limbah, ventilasi yang baik, luas lantai yang sesuai dengan banyaknya pengunjung dan memiliki pencahayaan ruang yang memadai.

Pada tahun 2019 jumlah TPM yang memenuhi syarat 38% dari total 813 TPM yang ada di Kabupaten Belitung mengalami kenaikan walau tidak signifikan dibandingkan dengan tahun 2018 hanya sebesar 36,3%. Melihat pencapaian persentase TPM yang memenuhi syarat kesehatan belum begitu optimal oleh karena itu koordinasi lintas program dan lintas sektor terkait perlu dimaksimalkan guna meningkatkan cakupan TPM yang memenuhi syarat kesehatan yang selanjutnya diharapkan berdampak pada meningkatnya kualitas kesehatan lingkungan.

## **BAB VIII**

# **PENUTUP**



esungguhnya data dan informasi sangat dibutuhkan bagi para penentu kebijakan dan perencana pembangunan kesehatan disegala tingkat administrasi. Profil kesehatan Kabupaten Belitung diharapkan dapat menjadi salah satu bahan untuk menilai pencapaian program. Dengan penyajian data dan informasi dalam bentuk narasi tabel dan grafik diharapkan dapat digunakan untuk mengambil langkah-langkah perbaikan dari setiap program, sehingga hasilnya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat sebagai bentuk pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau.

Data dan informasi yang tersaji di dalam Profil Kesehatan Kabupaten Belitung ini adalah pencapaian indikator MDG's dan Indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan sebagai penilaian kinerja program kesehatan di Kabupaten Belitung. Untuk perbaikan kedepan terhadap substansi penyajian ataupun waktu terbit dari Profil Kesehatan Kabupaten Belitung ini dibutuhkan adanya komitmen bersama, keseriusan dan dukungan dari semua pihak. Semoga akan lebih baik dan tepat waktu dari tahun sebelumnya.

Demikian penyajian Profil Kesehatan Kabupaten Belitung tahun 2019, semoga dapat memberikan manfaat kepada stakeholder jajaran kesehatan di Kabupaten Belitung dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

**PROVINSI**  
**KABUPATEN**

**: KEPULAUAN BANGKA BELITUNG**  
**: BELITUNG**

**DATA SPM TAHUN 2019**

<b>NO</b>	<b>JENIS PELAYANAN</b>	<b>NO.</b>	<b>INDIKATOR SPM</b>	<b>HASIL/ REALISASI (A)</b>	<b>TARGET/ SASARAN (B)</b>	<b>A/ B (%)</b>	<b>TARGET</b>
<b>a.</b>	<b>Pelayanan Dasar</b>	1.	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	2,744	3,032	90.50	100%
		2.	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	2,294	2,896	79.21	100%
		3.	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru lahir (0-28 Hari)	2,893	2,926	98.87	100%
		4.	Pelayanan Kesehatan Balita (0-59 Bulan)	10,531	10,923	96.41	100%
		5.	Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar (kls 1 - 10)	8,819	8,819	100.00	100%
		6.	Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif (Usia 15-59 Tahun)	65,161	118,615	54.93	100%
		7.	Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut (usia 60 Tahun ke atas)	11,026	15,445	71.39	100%
		8.	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	18,535	44,719	41.45	100%
		9.	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM)	3,200	2,383	134	100%
		10.	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat	221	288	76.74	100%
		11.	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Tuberkulosis (TB)	1,995	2,522	79.10	100%
		12.	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Resiko Terinfeksi HIV	2,741	3,764	72.82	100%

## 10 PENYAKIT TERBANYAK TAHUN 2019

Nomor	Jenis Penyakit	Jumlah
1	ISPA	13,861
2	HIPERTENSI	12,029
3	MAAG	3,522
4	DIARE	3,252
5	DIABETES	3,137
6	PENYAKIT GIGI	2,539
7	NYERI OTOT	1,895
8	RADANG SENDI	1,762
9	GASTRITIS	1,698
10	KOLESTEROL	1,146
<b>TOTAL</b>		<b>44,841</b>

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,  
 DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN  
 KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
 TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km <sup>2</sup> )	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK per km <sup>2</sup>
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	TANJUNGPANDAN	378.4	9	7	16	94,441	23,610	4.00	249.55
2	BADAU	414.0	7		7	14,092	3,523	4.00	34.04
3	SIJUK	458.2	10		10	29,477	7,369	4.00	64.33
4	MEMBALONG	909.6	12		12	25,039	6,260	4.00	27.53
5	SELAT NASIK	133.5	4		4	6,004	1,501	4.00	44.97
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>2,293.7</b>	<b>42</b>	<b>7</b>	<b>49</b>	<b>169,053</b>	<b>42,263</b>	<b>4.00</b>	<b>73.70</b>

Sumber: - Kantor Statistik

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2019**

<b>NO</b>	<b>KELOMPOK UMUR (TAHUN)</b>	<b>JUMLAH PENDUDUK</b>			
		<b>LAKI-LAKI</b>	<b>PEREMPUAN</b>	<b>LAKI-LAKI+PEREMPUAN</b>	<b>RASIO JENIS KELAMIN</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>
1	0 - 4	6,664	6,280	12,944	106.11
2	5 - 9	7,413	7,073	14,486	104.81
3	10 - 14	6,943	6,587	13,530	105.40
4	15 - 19	6,797	6,821	13,618	99.65
5	20 - 24	7,095	6,845	13,940	103.65
6	25 - 29	6,863	6,609	13,472	103.84
7	30 - 34	6,984	6,596	13,580	105.88
8	35 - 39	7,873	7,623	15,496	103.28
9	40 - 44	6,746	6,420	13,166	105.08
10	45 - 49	6,094	5,838	11,932	104.39
11	50 - 54	4,832	4,605	9,437	104.93
12	55 - 59	4,035	3,956	7,991	102.00
13	60 - 64	3,055	3,053	6,108	100.07
14	65 - 69	2,128	2,174	4,302	97.88
15	70 - 74	1,162	1,355	2,517	85.76
16	75+	1,171	1,363	2,534	85.91
<b>JUMLAH</b>		<b>85,855</b>	<b>83,198</b>	<b>169,053</b>	<b>103.19</b>
<b>ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)</b>				<b>42</b>	

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/kota

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF  
 DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN  
 KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
 TAHUN 2019

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	64,781	63,318	128,099			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	64,064	62,613	126,677	98.89	98.89	98.89
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
a.	TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	0	0	0	0.00	0.00	0.00
b.	SD/MI	0	0	0	0.00	0.00	0.00
c.	SMP/ MTs	0	0	0	0.00	0.00	0.00
d.	SMA/ MA	0	0	0	0.00	0.00	0.00
e.	SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	0	0	0	0.00	0.00	0.00
f.	DIPLOMA I/DIPLOMA II	0	0	0	0.00	0.00	0.00
g.	AKADEMI/DIPLOMA III	0	0	0	0.00	0.00	0.00
h.	UNIVERSITAS/DIPLOMA IV	0	0	0	0.00	0.00	0.00
i.	S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	0	0	0	0.00	0.00	0.00

TABEL 4

JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2019

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
<b>RUMAH SAKIT</b>									
1	RUMAH SAKIT UMUM				1			2	3
2	RUMAH SAKIT KHUSUS							-	
<b>PUSKESMAS DAN JARINGANNYA</b>									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			3				3	
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			25				25	
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			6				6	
3	PUSKESMAS KELILING			9				9	
4	PUSKESMAS PEMBANTU			32				32	
<b>SARANA PELAYANAN LAIN</b>									
1	RUMAH BERSALIN							-	
2	KLINIK PRATAMA				2	1	4	7	
3	KLINIK UTAMA						4	4	
4	BALAI PENGOBATAN							-	
5	PRAKTIK DOKTER BERSAMA							-	
6	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN					10	10		
7	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN					5	5		
8	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN					9	9		
9	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL							-	
10	BANK DARAH RUMAH SAKIT							-	
11	UNIT TRANSFUSI DARAH						1	1	
<b>SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN</b>									
1	INDUSTRI FARMASI							-	
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL							-	
3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL							-	
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN							-	
5	PEDAGANG BESAR FARMASI					2	2		
6	APOTEK					17	17		
7	APOTEK PRB					1	1		
8	TOKO OBAT					32	32		
9	TOKO ALKES							-	

Sumber: Bidang Yankes

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2019

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
<b>A</b>	<b>Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama</b>									
1	Puskesmas									
	TANJUNGPANDAN	14,231	15,695	29,926	0	0	0	420	119	539
	AIRSAGA	9,145	12,575	21,720	0	0	0	57	24	81
	PERAWAS	84	40	124	0	0	0	18	5	23
	SIJUK	6,638	8,188	14,826	0	0	0	0	0	0
	TANJUNG BINGA	5,886	10,945	16,831	18	16	34	0	0	0
	BADAU	3,175	3,943	7,118	0	0	0	21	9	30
	MEMBALONG	11,466	13,465	24,931	204	202	406	2	1	3
	SIMPANG RUSA	4,343	7,679	12,022	0	0	0	0	0	0
	SELAT NASIK	2,698	5,381	8,079	31	33	64	66	9	75
	SUB JUMLAH I	57,666	77,911	135,577	253	251	504	584	167	751
<b>B</b>	<b>Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut</b>									
	RS Umum									
	RS. MARSIDI DJUDONO	25,998	43,257	69,255	4,100	6,012	10,112	270	74	344
	RS. UTAMA	11,879	12,897	24,776	1,112	1,420	2,532			0
	RS. ALMA	1,466	1,580	3,046	457	505	962			0
	SUB JUMLAH II				97,077			13,606		344
	JUMLAH (KAB/KOTA)				232,654			14,110		1,095
	JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA	85,855	83,198	169,053	85,855	83,198	169,053			
	CAKUPAN KUNJUNGAN (%)	0.0	0.0	137.6	0.0	0.0	8.3			

Sumber: Seksi Datin

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

PERSENTASE FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN  
 DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR ) LEVEL I  
 KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
 TAHUN 2019

NO	FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN (FASYANKES)	JUMLAH FASYANKES	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	3	3	100.0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	#DIV/0!
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>3</b>	<b>3</b>	<b>100.0</b>

Sumber: Data dan Informasi Dinas Kesehatan

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2019

NO	NAMA RUMAH SAKIT <sup>a</sup>	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI $\geq 48$ JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RS. MARSIDI DJUDONO	126			9,646			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	0.0	#DIV/0!	#DIV/0!	0.0
2	RS. UTAMA	66	1,112	1,420	2,532	13	17	30		3	3	11.7	12.0	11.8	0.0	2.1	1.2
3	RS. ALMA	30	457	505	962	10	7	17	8	5	13	21.9	13.9	17.7	17.5	9.9	13.5
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>222</b>	<b>1,569</b>	<b>1,925</b>	<b>13,140</b>	<b>23</b>	<b>24</b>	<b>47</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>16</b>	<b>14.7</b>	<b>12.5</b>	<b>3.6</b>	<b>5.1</b>	<b>4.2</b>	<b>1.2</b>

Sumber: Rumah Sakit Di Kabupaten Belitung

Keterangan: <sup>a</sup> termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2019**

NO	NAMA RUMAH SAKIT <sup>a</sup>	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RS. MARSIDI DJUDONO	126	9,646	30,393	31,533	66.1	76.6	1.6	3.3
2	RS. UTAMA	66	2,532	8,633	6,232	35.8	38.4	6.1	2.5
3	RS. ALMA	30	962	2,828	1,894	25.8	32.1	8.4	2.0
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>222</b>	<b>13,140</b>	<b>41,854</b>	<b>39,659</b>	<b>51.7</b>	<b>59.2</b>	<b>3.0</b>	<b>3.0</b>

Sumber: ..... (sebutkan)

Keterangan: <sup>a</sup> termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL**  
**KABUPATEN/KOTA BELITUNG**  
**TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL*
1	2	3	4
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	✓
		AIRSAGA	✓
		PERAWAS	✓
2	SIJUK	SIJUK	✓
		TANJUNG BINGA	✓
3	BADAU	BADAU	✓
4	MEMBALONG	MEMBALONG	✓
		SIMPANG RUSA	✓
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	✓
<b>JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL</b>			<b>9</b>
<b>JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR</b>			<b>9</b>
<b>% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT &amp; VAKSIN ESENSIAL</b>			<b>100%</b>

Sumber: Seksi Kefarmasian dan Makan Minum

Keterangan: \*) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial ≥80%

\*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial <80%

\*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"

TABEL 10

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF (PURI)*	JUMLAH POSBINDU PTM**		
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH				
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	0	0.0	9	27.27	24	72.73	0	0.0	33	24	72.73	7	
		AIR SAGA	0	0.0	20	86.96	3	13.04	0	0.0	23	3	13.04	14	
		PERAWAS	0	0.0	1	7.69	10	76.92	2	15.4	13	12	92.31	3	
2	SIJUK	SIJUK	0	0.0	2	11.76	10	58.82	5	29.4	17	15	88.24	18	
		TANJUNG BINGA	0	0.0	0	0.00	12	92.31	1	7.7	13	13	100.00	9	
3	BADAU	BADAU	0	0.0	0	0.00	20	90.91	2	9.1	22	22	100.00	10	
4	MEMBALONG	MEMBALONG	0	0.0	0	0.00	24	96.00	1	4.0	25	25	100.00	12	
		SIMPANG RUSA	0	0.0	2	8.70	20	86.96	1	4.3	23	21	91.30	12	
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	0	0.0	0	0.00	5	62.50	3	37.5	8	8	100.00	4	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>34</b>	<b>19.21</b>	<b>128</b>	<b>72.32</b>	<b>15</b>	<b>8.5</b>	<b>177</b>	<b>143</b>	<b>80.79</b>	<b>89</b>	
<b>RASIO POSYANDU PER 100 BALITA</b>													<b>1.4</b>		

Sumber: Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat

TABEL 11

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2019

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS <sup>a</sup>			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
<b>I PUSKESMAS DI KABUPATEN BELITUNG</b>																			
1	PUSKESMAS TANJUNGPANDAN	0	0	0	3	2	5	3	2	5	0	2	2	0	0	0	0	2	2
2	PUSKESMAS AIR SAGA	0	3	3	0	3	3	1	1	2	0	0	0	0	1	1	2		
3	PUSKESMAS PERAWAS	0	0	0	2	2	4	2	2	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4	PUSKESMAS SIJUK	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
5	PUSKESMAS TANJUNG BINGA	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6	PUSKESMAS BADAU	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	PUSKESMAS MEMBALONG	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
8	PUSKESMAS SIMPANG RUSA	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
9	PUSKESMAS SELAT NASIK	0	0	0	0	2	2	0	2	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
<b>SUB JUMLAH I PUSKESMAS</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>10</b>	<b>18</b>	<b>28</b>	<b>10</b>	<b>18</b>	<b>28</b>	<b>2</b>	<b>9</b>	<b>11</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>9</b>	<b>11</b>
<b>II RUMAH SAKIT DI KABUPATEN BELITUNG</b>																			
1	RUMAH SAKIT DR.MARSIDI JUDONO	6	7	13	9	13	22	15	20	35	1	1	2	1	0	1	2	1	3
2	RUMAH SAKIT ALMA	5	1	6	2	3	5	7	4	11	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	RUMAH SAKIT UTAMA	8	3	11	6	4	10	14	7	21	0	3	3	0	1	1	0	4	4
<b>SUB JUMLAH II RUMAH SAKIT</b>		<b>19</b>	<b>11</b>	<b>30</b>	<b>17</b>	<b>20</b>	<b>37</b>	<b>36</b>	<b>31</b>	<b>67</b>	<b>1</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>6</b>	<b>8</b>
<b>III SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN</b>																			
<b>SUB JUMLAH III SARYANES</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>IV DINAS KESEHATAN KAB/KOTA</b>																			
<b>SUB JUMLAH IV DINKES</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA</b>																			
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)<sup>b</sup></b>		<b>19</b>	<b>11</b>	<b>30</b>	<b>27</b>	<b>38</b>	<b>65</b>	<b>46</b>	<b>49</b>	<b>95</b>	<b>3</b>	<b>14</b>	<b>17</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>15</b>	<b>19</b>
<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK<sup>b</sup></b>					<b>17.7</b>		<b>38.4</b>			<b>56.2</b>			<b>10.1</b>		<b>1.2</b>		<b>11.2</b>		

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3; b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan

TABEL 12

**JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2019**

NO	UNIT KERJA	PERAWAT <sup>a</sup>			BIDAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
<b>I</b>	<b>PUSKESMAS DI KABUPATEN BELITUNG</b>				
1	PUSKESMAS TANJUNGPANDAN	5	17	22	13
2	PUSKESMAS AIR SAGA	5	16	21	12
3	PUSKESMAS PERAWAS	4	11	15	13
4	PUSKESMAS SIJUK	6	10	16	8
5	PUSKESMAS TANJUNG BINGA	8	11	19	10
6	PUSKESMAS BADAU	5	12	17	8
7	PUSKESMAS MEMBALONG	10	12	22	12
8	PUSKESMAS SIMPANG RUSA	8	10	18	10
9	PUSKESMAS SELAT NASIK	7	10	17	12
<b>SUB JUMLAH I PUSKESMAS</b>		<b>58</b>	<b>109</b>	<b>167</b>	<b>98</b>
1	RUMAH SAKIT DR.MARSIDI JUDONO	57	141	198	30
2	RUMAH SAKIT ALMA	7	10	17	3
3	RUMAH SAKIT UTAMA	11	53	64	10
<b>SUB JUMLAH II RUMAH SAKIT</b>		<b>75</b>	<b>204</b>	<b>279</b>	<b>43</b>
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN					
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT					
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA					
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)<sup>b</sup></b>		<b>133</b>	<b>313</b>	<b>446</b>	<b>141</b>
<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK<sup>b</sup></b>				<b>263.8</b>	<b>83.4</b>

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan

TABEL 13

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2019

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN			GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
<b>I PUSKESMAS DI KABUPATEN BELITUNG</b>										
1	PUSKESMAS TANJUNGPANDAN	0	3	3	1	1	2	2	0	2
2	PUSKESMAS AIR SAGA	1	4	5	0	1	1	1	1	2
3	PUSKESMAS PERAWAS	0	3	3	0	1	1	0	2	2
4	PUSKESMAS SIJUK	0	1	1	0	0	0	1	1	2
5	PUSKESMAS TANJUNG BINGA	0	2	2	0	1	1	0	2	2
6	PUSKESMAS BADAU	0	2	2	1	0	1	0	1	1
7	PUSKESMAS MEMBALONG	3	0	3	1	1	2	1	1	2
8	PUSKESMAS SIMPANG RUSA	0	1	1	0	1	1	0	1	1
9	PUSKESMAS SELAT NASIK	0	1	1	1	1	2	1	1	2
<b>SUB JUMLAH PUSKESMAS</b>		<b>4</b>	<b>17</b>	<b>21</b>	<b>4</b>	<b>7</b>	<b>11</b>	<b>6</b>	<b>10</b>	<b>16</b>
1	RUMAH SAKIT DR. MARSIDI JUDONO	0	3	3	2	1	3	1	9	10
2	RUMAH SAKIT ALMA	0	0	0	0	0	0	0	1	1
3	RUMAH SAKIT UTAMA	0	2	2	0	0	0	1	1	2
<b>SUB JUMLAH II RUMAH SAKIT</b>		<b>0</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>11</b>	<b>13</b>
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN										
<b>SUB JUMLAH III SARYANKES</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
DINAS KESEHATAN KAB. BELITUNG		0	2	2	0	0	0	0	0	0
<b>SUB JUMLAH IV DINKES</b>		<b>0</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)<sup>a</sup></b>		<b>4</b>	<b>24</b>	<b>28</b>	<b>6</b>	<b>8</b>	<b>14</b>	<b>8</b>	<b>21</b>	<b>29</b>
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK <sup>a</sup>				<b>16.6</b>			<b>8.3</b>			<b>17.2</b>

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan

TABEL 14

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2019

NO	UNIT KERJA	AHLI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
I	<b>PUSKESMAS DI KABUPATEN BELITUNG</b>												
1	PUSKESMAS TANJUNGPANDAN	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
2	PUSKESMAS AIR SAGA	2	3	5	0	0	0	0	0	0	1	1	2
3	PUSKESMAS PERAWAS	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
4	PUSKESMAS SIJUK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3
5	PUSKESMAS TANJUNG BINGA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	PUSKESMAS BADAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
7	PUSKESMAS MEMBALONG	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
8	PUSKESMAS SIMPANG RUSA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
9	PUSKESMAS SELAT NASIK	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
<b>SUB JUMLAH I PUSKESMAS</b>		<b>3</b>	<b>10</b>	<b>13</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>14</b>	<b>17</b>
II	<b>RUMAH SAKIT</b>												
1	RUMAH SAKIT DR.MARSIDI JUDONO	4	6	10	8	3	11	3	4	7	5	6	11
2	RUMAH SAKIT ALMA	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	RUMAH SAKIT UTAMA	2	1	3	3	1	4	0	0	0	1	0	1
<b>SUB JUMLAH II RUMAH SAKIT</b>		<b>6</b>	<b>8</b>	<b>14</b>	<b>11</b>	<b>5</b>	<b>16</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>7</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>13</b>
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)<sup>a</sup></b>		<b>9</b>	<b>18</b>	<b>27</b>	<b>11</b>	<b>5</b>	<b>16</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>7</b>	<b>9</b>	<b>21</b>	<b>30</b>
<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK<sup>a</sup></b>				<b>16.0</b>			<b>9.5</b>			<b>4.1</b>			<b>17.7</b>

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 15

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2019

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN <sup>a</sup>			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
I	<b>PUSKESMAS DI KABUPATEN BELITUNG</b>									
1	PUSKESMAS TANJUNGPANDAN	0	1	1	0	1	1	0	2	2
2	PUSKESMAS AIR SAGA	0	4	4	0	1	1	0	5	5
3	PUSKESMAS PERAWAS	0	0	0	0	1	1	0	1	1
4	PUSKESMAS SIJUK	0	1	1	0	1	1	0	2	2
5	PUSKESMAS TANJUNG BINGA	1	1	2	1	1	2	2	2	4
6	PUSKESMAS BADAU	0	1	1	1	0	1	1	1	2
7	PUSKESMAS MEMBALONG	0	1	1	0	1	1	0	2	2
8	PUSKESMAS SIMPANG RUSA	0	1	1	0	1	1	0	2	2
9	PUSKESMAS SELAT NASIK	1	0	1	1		1	2	0	2
<b>SUB JUMLAH I PUSKESMAS</b>		<b>2</b>	<b>10</b>	<b>12</b>	<b>3</b>	<b>7</b>	<b>10</b>	<b>5</b>	<b>17</b>	<b>22</b>
II	<b>RUMAH SAKIT</b>									
1	RUMAH SAKIT DR.MARSIDI JUDONO	2	8	10	1	9	10	3	17	20
2	RUMAH SAKIT ALMA	0	2	2	0	1	1	0	3	3
3	RUMAH SAKIT UTAMA	0	0	0	0	2	2	0	2	2
<b>SUB JUMLAH II RUMAH SAKIT</b>		<b>2</b>	<b>10</b>	<b>12</b>	<b>1</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>3</b>	<b>22</b>	<b>25</b>
III	<b>SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN</b>									
<b>SUB JUMLAH III SARYANKES</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
IV	DINAS KESEHATAN KAB. BELITUNG	1	2	3	0	3	3	1	5	6
<b>SUB JUMLAH IV DINKES</b>		<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>5</b>	<b>6</b>
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)<sup>b</sup></b>		<b>5</b>	<b>22</b>	<b>27</b>	<b>4</b>	<b>22</b>	<b>26</b>	<b>9</b>	<b>44</b>	<b>53</b>
<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK<sup>b</sup></b>				<b>15.97</b>			<b>15.38</b>			<b>31.35</b>

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan

Keterangan : a) Termasuk analis farmasi, asisten apoteker, dan sarjana farmasi;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 16

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2019

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
I	<b>PUSKESMAS DI KABUPATEN BELITUNG</b>												
1	PUSKESMAS TANJUNGPANDAN	1	0	1	0	0	0	5	4	9	6	4	10
2	PUSKESMAS AIR SAGA	0	0	0	0	0	0	3	4	7	3	4	7
3	PUSKESMAS PERAWAS	1	0	1	0	0	0	3	4	7	4	4	8
4	PUSKESMAS SIJUK	1	0	1	0	0	0	6	2	8	7	2	9
5	PUSKESMAS TANJUNG BINGA	0	2	2	0	0	0	3	4	7	3	6	9
6	PUSKESMAS BADAU	1	0	1	0	0	0	3	5	8	4	5	9
7	PUSKESMAS MEMBALONG	0	0	0	0	0	0	2	3	5	2	3	5
8	PUSKESMAS SIMPANG RUSA	1	0	1	0	0	0	4	2	6	5	2	7
9	PUSKESMAS SELAT NASIK	1	0	1	0	0	0	4	2	6	5	2	7
	<b>SUB JUMLAH I PUSKESMAS</b>	<b>6</b>	<b>2</b>	<b>8</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>33</b>	<b>30</b>	<b>63</b>	<b>39</b>	<b>32</b>	<b>71</b>
II	<b>RUMAH SAKIT</b>												
1	RUMAH SAKIT DR.MARSIDI JUDONO	6	6	12	0	0	0	62	75	137	62	0	62
2	RUMAH SAKIT ALMA	0	0	0	0	0	0	11	13	24	11	0	11
3	RUMAH SAKIT UTAMA	1	0	1	0	0	0	7	26	33	7	0	7
	<b>SUB JUMLAH II RUMAH SAKIT</b>	<b>7</b>	<b>6</b>	<b>13</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>80</b>	<b>114</b>	<b>194</b>	<b>80</b>	<b>0</b>	<b>80</b>
III	<b>SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN</b>												
	<b>SUB JUMLAH III SARYANKES</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
IV	<b>DINAS KESEHATAN</b>	10	9	19	0	0	0	12	15	27	22	24	46
	<b>SUB JUMLAH IV DINIKES</b>	<b>10</b>	<b>9</b>	<b>19</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>12</b>	<b>15</b>	<b>27</b>	<b>22</b>	<b>24</b>	<b>46</b>
	<b>JUMLAH (KAB/KOTA)<sup>a</sup></b>	<b>23</b>	<b>17</b>	<b>40</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>125</b>	<b>159</b>	<b>284</b>	<b>141</b>	<b>56</b>	<b>197</b>

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan

TABEL 17

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2019**

<b>NO</b>	<b>JENIS KEPESERTAAN</b>	<b>PESERTA JAMINAN KESEHATAN</b>	
		<b>JUMLAH</b>	<b>%</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
<b>PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)</b>			
1	PBI APBN	30,430	18.00
2	PBI APBD	72,257	42.74
SUB JUMLAH PBI		102,687	60.74
<b>NON PBI</b>			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	39,863	23.58
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	21,289	12.59
3	Bukan Pekerja (BP)	2,786	1.65
SUB JUMLAH NON PBI		63,938	37.82
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		166,625	98.56

Sumber: Pelayanan Kesehatan Rujukan

TABEL 18

PERSENTASE DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA		
			JUMLAH	YG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	4	4	100.0
		AIRSAGA	5	5	100.0
2	SIJUK	SIJUK	5	5	100.0
		TANJUNG BINGA	5	5	100.0
3	BADAU	BADAU	7	7	100.0
4	MEMBALONG	MEMBALONG	7	7	100.0
		SIMPANG RUSA	5	5	100.0
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	4	4	100.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>42</b>	<b>42</b>	<b>100.0</b>

TABEL 19

ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2019

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
<b>ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:</b>			
1	APBD KAB/KOTA	219,571,517,604	83.08
	a. Belanja Langsung	115,390,979,854	
	b. Belanja Tidak Langsung	59,510,967,000	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	44,669,570,750	
	- DAK fisik	34,769,064,750	
	1. Reguler	3,905,216,750	
	2. Penugasan	30,863,848,000	
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	9,900,506,000	
	1. BOK	7,362,576,000	
	2. Akreditasi	1,120,930,000	
	3. Jampersal	1,417,000,000	
2	APBD PROVINSI	-	0.00
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	-	0.00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0.00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*	44,716,354,509	16.92
	Jasa Layanan BLUD RSUD	44,716,354,509	
<b>TOTAL ANGGARAN KESEHATAN</b>		<b>264,287,872,113</b>	
<b>TOTAL APBD KAB/KOTA</b>		<b>1,251,914,317,211</b>	
<b>% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA</b>			<b>21.11</b>
<b>ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA</b>		<b>1,563,343.28</b>	

\*Sumber: Sub Bagian Perencanaan & Pelaporan

TABEL 20

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	337	2	339	329	0	329	666	2	668
		AIRSAGA	386	3	389	332	1	333	718	4	722
		PERAWAS	153	2	155	140	0	140	293	2	295
2	SIJUK	SIJUK	134	2	136	107	2	109	241	4	245
		TANJUNG BINGA	132	3	135	132	0	132	264	3	267
3	BADAU	BADAU	131	2	133	116	2	118	247	4	251
4	MEMBALONG	MEMBALONG	107	1	108	110	3	113	217	4	221
		SIMPANG RUSA	99	0	99	96	2	98	195	2	197
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	51	0	51	34	0	34	85	0	85
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,530	15	1,545	1,396	10	1,406	2,926	25	2,951
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)			9.7				7.1				8.5

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 21

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU																			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20				
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	666	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		AIRSAGA	718	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1				
		PERAWAS	293	1	0	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	2			
2	SIJUK	SIJUK	241	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TANJUNG BINGA	264	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	BADAU	BADAU	247	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	MEMBALONG	MEMBALONG	217	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		SIMPANG RUSA	195	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1			
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	85	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,926	1	0	1	2	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	2	4			
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																							136.71

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU					
			PERDARAHAN	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN	INFEKSI	GANGGUAN SISTEM PEREDARAN DARAH *	GANGGUAN METABOLIK**	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	0	0	0	0	0	0
		AIRSAGA	0	0	1	0	0	0
		PERAWAS	0	0	0	0	0	2
2	SIJUK	SIJUK	0	0	0	0	0	0
		TANJUNG BINGA	0	0	0	0	0	0
3	BADAU	BADAU	0	0	0	0	0	0
4	MEMBALONG	MEMBALONG	0	0	0	0	0	0
		SIMPANG RUSA	0	1	0	0	0	0
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	0	0	0	0	0	0
			0	1	1	0	0	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	1	1	0	0	2

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

\* Jantung, Stroke, dll

\*\* Diabetes Mellitus, dll

TABEL 23

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL						IBU BERSALIN/NIFAS											
			JUMLAH	K1		K4		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF2		KF3		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17				21
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	697	746	107.0	667	95.7	664	664	100.0	532	80.1	664	100.0	661	99.5	670	100.9	664	100.0
	AIRSAGA		704	750	106.5	628	89.2	673	716	106.4	614	91.2	716	106.4	716	106.4	691	102.7	716	106.4
	PERAWAS		294	372	126.5	296	100.7	280	292	104.3	274	97.9	292	104.3	295	105.4	302	107.9	292	104.3
2	SIUK	SIUK	275	257	93.5	203	73.8	264	240	90.9	175	66.3	240	90.9	240	90.9	240	90.9	240	90.9
	TANJUNG BINGA		253	300	118.6	278	109.9	242	265	109.5	192	79.3	266	109.9	267	110.3	266	109.9	266	109.9
3	BADAU	BADAU	254	260	102.4	234	92.1	241	249	103.3	162	67.2	249	103.3	249	103.3	250	103.7	249	103.3
4	MEMBALONG	MEMBALONG	242	216	89.3	158	65.3	232	218	94.0	173	74.6	219	94.4	222	95.7	223	96.1	218	94.0
	SIMPANG RUSA		206	207	100.5	206	100.0	197	197	100.0	106	53.8	196	99.5	195	99.0	213	108.1	196	99.5
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	107	101	94.4	74	69.2	103	84	81.6	66	64.1	85	82.5	85	82.5	85	82.5	85	82.5
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,032	3,209	105.8	2,744	90.5	2,896	2,925	101.0	2,294	79.2	2,927	101.1	2,930	101.2	2,940	101.5	2,926	101.0

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 24

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL														
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+				
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16			
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	697	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	746	107.0	746	107.0			
		AIRSAGA	704	48	6.8	30	4.3	31	4.4	254	36.1	387	55.0	702	99.7			
2	SIJUK	PERAWAS	294	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	372	126.5	372	126.5			
		SIJUK	275	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	32	11.6	32	11.6			
3	BADAU	TANJUNG BINGA	253	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	300	118.6	300	118.6			
4	MEMBALONG	BADAU	254	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	262	103.1	262	103.1			
4	MEMBALONG	MEMBALONG	242	0	0.0	0	0.0	0	0.0	4	1.7	212	87.6	216	89.3			
5	SELAT NASIK	SIMPANG RUSA	206	1	0.5	10	4.9	19	9.2	24	11.7	153	74.3	206	100.0			
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	107	0	0.0	4	3.7	1	0.9	5	4.7	91	85.0	101	94.4			
JUMLAH (KAB/KOTA)				3,032	49	1.6	44	1.5	51	1.7	287	9.5	2,555	84.3	2,937	96.9		

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 25

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	7,048	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	119	1.7
		AIRSAGA	7,338	0	0.0	1	0.0	6	0.1	46	0.6	148	2.0
		PERAWAS	3,111	0	0.0	2	0.1	1	0.0	16	0.5	77	2.5
2	SIJUK	SIJUK	2,857	0	0.0	0	0.0	0	0.0	9	0.3	0	0.0
		TANJUNG BINGA	2,590	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	81	3.1
3	BADAU	BADAU	2,723	0	0.0	1	0.0	0	0.0	0	0.0	58	2.1
4	MEMBALONG	MEMBALONG	2,449	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	151	6.2
		SIMPANG RUSA	2,269	2	0.1	2	0.1	2	0.1	2	0.1	2	0.1
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	1,077	1	0.1	0	0.0	0	0.0	2	0.2	17	1.6
JUMLAH (KAB/KOTA)			31,462	3	0.0	6	0.0	9	0.0	75	0.2	653	2.1

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	7,745	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	865	11.2
		AIRSAGA	8,042	48	0.6	31	0.4	37	0.5	300	3.7	535	6.7
		PERAWAS	3,405	0	0.0	2	0.1	1	0.0	16	0.5	449	13.2
2	SIJUK	SIJUK	3,132	0	0.0	0	0.0	0	0.0	9	0.3	32	1.0
		TANJUNG BINGA	2,843	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	381	13.4
3	BADAU	BADAU	2,977	0	0.0	1	0.0	0	0.0	0	0.0	320	10.7
4	MEMBALONG	MEMBALONG	2,691	0	0.0	0	0.0	0	0.0	4	0.1	363	13.5
		SIMPANG RUSA	2,475	3	0.1	12	0.5	21	0.8	26	1.1	155	6.3
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	1,184	1	0.1	4	0.3	1	0.1	7	0.6	108	9.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			34,494	52	0.2	50	0.1	60	0.2	362	1.0	3,208	9.3

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 27

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
 KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
 TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	697	667	95.70
		AIRSAGA	704	628	89.20
		PERAWAS	294	296	100.68
2	SIJUK	SIJUK	275	203	73.82
		TANJUNG BINGA	253	278	109.88
3	BADAU	BADAU	254	234	92.13
4	MEMBALONG	MEMBALONG	242	158	65.29
		SIMPANG RUSA	206	206	100.00
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	107	74	69.16
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,032	2,744	90.50

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 28

PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	6,597	95	1.6	2,694	44.6	1,872	31.0	410	6.8	5	0.1	413	6.8	551	9.1	6,040	91.6
		AIRSAGA	6,671	306	5.6	3,093	56.8	1,658	30.4	117	2.1	12	0.2	107	2.0	153	2.8	5,446	81.6
		PERAWAS	2,787	36	1.6	1,297	58.7	712	32.2	59	2.7	16	0.7	33	1.5	56	2.5	2,209	79.3
2	SIJUK	SIJUK	2,620	27	1.3	1,370	68.4	343	17.1	75	3.7	3	0.1	42	2.1	143	7.1	2,003	76.4
		TANJUNG BINGA	2,391	15	0.6	1,450	61.9	672	28.7	27	1.2	3	0.1	57	2.4	118	5.0	2,342	98.0
3	BADAU	BADAU	2,396	20	0.9	1,616	70.6	390	17.0	35	1.5	6	0.3	26	1.1	195	8.5	2,288	95.5
4	MEMBALONG	MEMBALONG	2,302	2	0.1	1,697	76.1	174	7.8	4	0.2	2	0.1	26	1.2	326	14.6	2,231	96.9
		SIMPANG RUSA	1,954	9	0.5	1,229	68.2	313	17.4	38	2.1	0	0.0	10	0.6	203	11.3	1,802	92.2
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	1,021	10	1.2	555	64.6	189	22.0	23	2.7	0	0.0	5	0.6	77	9.0	859	84.2
JUMLAH (KAB/KOTA)			28,739	520	2.1	15,001	59.5	6,323	25.1	788	3.1	47	0.2	719	2.9	1,822	7.2	25,220	87.76

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 29

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IM PLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	664	0	0.0	378	56.6	156	23.4	57	8.5	0	0.0	0	0.0	77	11.5	668	100.60
		AIRSAGA	673	6	1.0	513	81.3	56	8.9	16	2.5	1	0.2	7	1.1	32	5.1	631	93.76
		PERAWAS	280	11	4.1	183	68.5	66	24.7	3	1.1	0	0.0	0	0.0	4	1.5	267	95.36
2	SIJUK	SIJUK	264	9	5.4	113	67.3	9	5.4	17	10.1	0	0.0	5	3.0	15	8.9	168	63.64
		TANJUNG BINGA	242	0	0.0	250	77.2	14	4.3	12	3.7	0	0.0	6	1.9	42	13.0	324	133.88
3	BADAU	BADAU	241	1	0.5	174	84.5	15	7.3	5	2.4	0	0.0	3	1.5	8	3.9	206	85.48
4	MEMBALONG	MEMBALONG	232	0	0.0	170	92.9	2	1.1	3	1.6	0	0.0	3	1.6	5	2.7	183	78.88
5	SIMPANG RUSA	SIMPANG RUSA	197	3	1.3	191	79.9	39	16.3	3	1.3	0	0.0	1	0.4	2	0.8	239	121.32
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	103	8	12.3	43	66.2	2	3.1	5	7.7	0	0.0	1	1.5	6	9.2	65	63.11
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,896	38	1.4	2,015	73.2	359	13.0	121	4.4	1	0.0	26	0.9	191	6.9	2,751	94.99

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 30

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
					S	%	L	P	L + P	L	P	L + P	S	%	S	%	S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	90
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	697	139	114	81.8	337	329	666	51	49	100	59	116.7	43	87.1	102	1004.4
	AIRSAGA		704	141	102	72.4	386	332	718	58	50	108	26	44.9	30	60.2	56	923.7
	PERAWAS		294	59	65	110.5	153	140	293	23	21	44	22	95.9	20	95.2	42	611.3
2	SIJUK	SIJUK	275	55	137	249.1	134	107	241	20	16	36	26	129.4	29	180.7	55	813.5
	TANJUNG BINGA		253	51	71	140.3	132	132	264	20	20	40	19	96.0	26	131.3	45	649.2
3	BADAU	BADAU	254	51	110	216.5	131	116	247	20	17	37	27	137.4	32	183.9	59	798.4
4	MEMBALONG	MEMBALONG	242	48	100	206.6	107	110	217	16	17	33	15	93.5	29	175.8	44	715.4
	SIMPANG RUSA		206	41	72	174.8	99	96	195	15	14	29	12	80.8	13	90.3	25	556.4
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	107	21	33	154.2	51	34	85	8	5	13	5	65.4	2	39.2	7	54.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,032	606	804	132.6	1,530	1,396	2,926	230	209	439	211	91.9	224	107.0	435	99.1

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 31

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA		
				BAYI <sup>a</sup>	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI <sup>a</sup>	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI <sup>a</sup>	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	7	9	1	10	2	2	1	3	9	11	2	13
	AIRSAGA		2	2	1	3	1	2	0	2	3	4	1	5
	PERAWAS		2	2	1	3	1	1	0	1	3	3	1	4
2	SIJUK	SIJUK	7	7	0	7	5	7	1	8	12	14	1	15
	TANJUNG BINGA		0	0	2	2	2	2	0	2	2	2	2	4
3	BADAU	BADAU	1	2	0	2	5	6	1	7	6	8	1	9
4	MEMBALONG	MEMBALONG	4	5		6	0	1	0	1	4	6	1	7
	SIMPANG RUSA		1	1	0	1	1	2	0	2	2	3	0	3
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			25	29	6	35	17	23	3	26	42	52	9	61
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			16.3	19.0	3.9	22.9	12.2	16.5	2.1	18.6	14.4	18	3.1	20.8

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 32

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)					PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)					PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)										
			BBLR	ASFIKSIA	TETANUS NEONATORUM	SEPSIS	KELAINAN BAWAAN	LAIN-LAIN	PNEUMONIA	DIARE	MALARIA	TETANUS	KELAINAN SARAF	KELAINAN SALURAN CERNA	LAIN-LAIN	PNEUMONIA	DIARE	MALARIA	CAMPAK	DEMAM	DIFTERI	LAIN-LAIN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	90	20	21	22	23	
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	4	2	0	0	1	2	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2
		AIRSAGA	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
		PERAWAS	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
2	SIUK	SIUK	9	1	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	1
		TANJUNG BINGA	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
3	BADAU	BADAU	3	1	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	1
4	MEMBALONG	MEMBALONG	1	1	0	0	2	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
		SIMPANG RUSA	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			21	9	0	0	7	5	2	2	0	0	0	1	5	0	1	0	0	0	0	0	8

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 33

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
 KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
 TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	337	329	666	337	100.0	329	100.0	666	100.0	16	4.7	14	4.3	30	4.5
		AIRSAGA	386	332	718	386	100.0	332	100.0	718	100.0	22	5.7	19	5.7	41	5.7
		PERAWAS	153	140	293	153	100.0	140	100.0	293	100.0	8	5.2	9	6.4	17	5.8
2	SIJUK	SIJUK	134	107	241	134	100.0	107	100.0	241	100.0	13	9.7	19	17.8	32	13.3
		TANJUNG BINGA	132	132	264	132	100.0	132	100.0	264	100.0	6	4.5	14	10.6	20	7.6
3	BADAU	BADAU	131	116	247	131	100.0	116	100.0	247	100.0	8	6.1	15	12.9	23	9.3
4	MEMBALONG	MEMBALONG	107	110	217	107	100.0	110	100.0	217	100.0	7	6.5	11	10.0	18	8.3
		SIMPANG RUSA	99	96	195	99	100.0	96	100.0	195	100.0	7	7.1	9	9.4	16	8.2
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	51	34	85	51	100.0	34	100.0	85	100.0	2	3.9	1	2.9	3	3.5
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,530	1,396	2,926	1,530	100.0	1,396	100.0	2,926	100.0	89	5.8	111	8.0	200	6.8

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 34

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)					
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	337	329	666	337	100.0	329	100.0	666	100.0	346	102.7	341	103.6	687	103.2
		AIRSAGA	386	332	718	386	100.0	330	99.4	716	99.7	371	96.1	323	97.3	694	96.7
		PERAWAS	153	140	293	152	99.3	140	100.0	292	99.7	150	98.0	136	97.1	286	97.6
2	SIJUK	SIJUK	134	107	241	133	99.3	105	98.1	238	98.8	128	95.5	100	93.5	228	94.6
		TANJUNG BINGA	132	132	264	131	99.2	132	100.0	263	99.6	133	100.8	127	96.2	260	98.5
3	BADAU	BADAU	131	116	247	131	100.0	114	98.3	245	99.2	130	99.2	115	99.1	245	99.2
4	MEMBALONG	MEMBALONG	107	110	217	105	98.1	110	100.0	215	99.1	100	93.5	112	101.8	212	97.7
		SIMPANG RUSA	99	96	195	98	99.0	96	100.0	194	99.5	98	99.0	99	103.1	197	101.0
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	51	34	85	51	100.0	34	100.0	85	100.0	52	102.0	32	94.1	84	98.8
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,530	1,396	2,926	1,524	99.6	1,390	99.6	2,914	99.6	1,508	98.6	1,385	99.2	2,893	98.9

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 35

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD\* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	666	648	97.30	1,464	946	64.62
		AIRSAGA	718	626	87.19	717	371	51.74
		PERAWAS	293	246	83.96	212	146	68.87
2	SIJUK	SIJUK	241	171	70.95	234	87	37.18
		TANJUNG BINGA	264	175	66.29	353	198	56.09
3	BADAU	BADAU	247	188	76.11	191	133	69.63
4	MEMBALONG	MEMBALONG	217	96	44.24	160	113	70.63
		SIMPANG RUSA	195	184	94.36	267	180	67.42
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	85	78	91.76	58	41	70.69
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,926	2,412	82.43	3,656	2,215	60.59

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 36

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	225	228	453	346	153.8	327	143.4	673	148.6
		AIRSAGA	265	254	519	268	101.1	251	98.8	519	100.0
		PERAWAS	97	95	192	77	79.4	95	100.0	172	89.6
2	SIJUK	SIJUK	90	77	167	79	87.8	73	94.8	152	91.0
		TANJUNG BINGA	92	93	185	84	91.3	103	110.8	187	101.1
3	BADAU	BADAU	80	89	169	101	126.3	89	100.0	190	112.4
4	MEMBALONG	MEMBALONG	77	66	143	105	136.4	100	151.5	205	143.4
		SIMPANG RUSA	58	73	131	63	108.6	70	95.9	133	101.5
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	36	36	72	42	116.7	51	141.7	93	129.2
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,020	1,011	2,031	1,165	114.2	1,159	114.6	2,324	114.4

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 37

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	7	7	100.0
		AIRSAGA	6	6	100.0
		PERAWAS	3	3	100.0
2	SIJUK	SIJUK	5	5	100.0
		TANJUNG BINGA	5	5	100.0
3	BADAU	BADAU	7	7	100.0
4	MEMBALONG	MEMBALONG	7	7	100.0
		SIMPANG RUSA	5	5	100.0
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	4	4	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			49	49	100.0

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 38

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI												BCG									
						HB0						1 - 7 Hari															
						< 24 Jam			L + P			L			P			L + P			L			P			L + P
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	1 TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	337	329	666	325	96.4	305	92.7	630	94.6	8	8.6	21	3.3	29	30.7	338	100.3	325	98.8	663	99.5				
		AIRSAGA	386	332	718	374	96.9	310	93.4	684	95.3	0	0.0	3	0.4	3	3.1	333	86.3	292	88.0	625	87.0				
		PERAWAS	153	140	293	144	94.1	133	95.0	277	94.5	5	5.3	5	1.8	10	10.6	163	106.5	159	113.6	322	109.9				
2	2 SIUK	SIUK	134	107	241	131	97.8	98	91.6	229	95.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	115	85.8	95	88.8	210	87.1				
		TANJUNG BINGA	132	132	264	132	100.0	131	99.2	263	99.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	121	91.7	118	89.4	239	90.5				
3	3 BADAU	BADAU	131	116	247	122	93.1	119	102.6	241	97.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	117	89.3	114	98.3	231	93.5				
4	4 MEMBALONG	MEMBALONG	107	110	217	121	113.1	117	106.4	238	109.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	111	103.7	107	97.3	218	100.5				
		SIMPANG RUSA	99	96	195	97	98.0	96	100.0	193	99.0	0	0.0	1	0.5	1	1.0	110	111.1	113	117.7	223	114.4				
5	5 SELAT NASIK	SELAT NASIK	51	34	85	49	96.1	33	97.1	82	96.5	2	2.1	0	0.0	2	2.1	51	100.0	29	85.3	80	94.1				
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,530	1,396	2,926	1,495	97.7	1,342	96.1	2,837	97.0	15	15.6	30	1.1	45	46.4	1,459	95.4	1,352	96.8	2,811	96.1				

Sumber: Seksri Surveilans dan Imunisasi

TABEL 39

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4\*, CAMPAK/MR, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
			DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK/MR						IMUNISASI DASAR LENGKAP								
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	225	228	453	355	157.8	327	143.4	682	150.6	355	157.8	327	143.4	682	150.6	385	171.1	363	159.2	748	165.1	386	171.6	363	159.2	749	165.3
		AIRSAGA	265	254	519	317	119.6	307	120.9	624	120.2	317	119.6	307	120.9	624	120.2	315	118.9	299	117.7	614	118.3	325	122.6	309	121.7	634	122.2
		PERAWAS	97	95	192	153	157.7	143	150.5	296	154.2	149	153.6	145	152.6	294	153.1	127	130.9	127	133.7	254	132.3	127	130.9	126	132.6	253	131.8
2	SUUK	SUUK	90	77	167	139	154.4	119	154.5	258	154.5	139	154.4	119	154.5	258	154.5	116	128.9	83	107.8	199	119.2	144	160.0	110	142.9	254	152.1
		TANJUNG BINGA	92	93	185	149	162.0	147	158.1	296	160.0	149	162.0	147	158.1	296	160.0	144	156.5	136	146.2	280	151.4	144	156.5	136	146.2	280	151.4
3	BADAU	BADAU	80	89	169	125	156.3	125	140.4	250	147.9	125	156.3	125	140.4	250	147.9	116	145.0	90	101.1	206	121.9	122	152.5	92	103.4	214	126.6
4	MEMBALONG	MEMBALONG	77	66	143	114	148.1	101	153.0	215	150.3	114	148.1	101	153.0	215	150.3	112	145.5	105	159.1	217	151.7	112	145.5	104	157.6	216	151.0
		SIMPANG RUSA	58	73	131	96	165.5	110	150.7	206	157.3	96	165.5	110	150.7	206	157.3	67	115.5	66	90.4	133	101.5	96	165.5	98	134.2	194	148.1
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	36	36	72	49	136.1	29	80.6	78	108.3	50	138.9	29	80.6	79	109.7	21	58.3	20	55.6	41	56.9	39	108.3	42	116.7	81	112.5
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,020	1,011	2,031	1,497	146.8	1,408	139.3	2,905	143.0	1,494	146.5	1,410	139.5	2,904	143.0	1,403	137.5	1,289	127.5	2,692	132.5	1,495	146.6	1,380	136.5	2,875	141.6

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi

Keterangan:

\*khusus untuk provinsi DIY, disi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 40

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK/MR2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)  
 MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
 KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
 TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK/MR2					
						L			P			L + P			L		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	559	492	1,051	402	71.9	390	79.3	792	75.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		AIRSAGA	586	565	1,151	182	31.1	171	30.3	353	30.7	13	2.2	16	2.8	29	2.5
		PERAWAS	215	219	434	94	43.7	100	45.7	194	44.7	4	1.9	5	2.3	9	2.1
2	SIJUK	SIJUK	204	205	409	138	67.6	135	65.9	273	66.7	106	52.0	101	49.3	207	50.6
		TANJUNG BINGA	181	207	388	100	55.2	117	56.5	217	55.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	BADAU	BADAU	210	198	408	102	48.6	101	51.0	203	49.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	MEMBALONG	MEMBALONG	184	142	326	114	62.0	124	87.3	238	73.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		SIMPANG RUSA	154	158	312	96	62.3	99	62.7	195	62.5	40	26.0	36	22.8	76	24.4
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	79	85	164	35	44.3	33	38.8	68	41.5	10	12.7	8	9.4	18	11.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,372	2,271	4,643	1,263	53.2	1,270	55.9	2,533	54.6	173	7.3	166	7.3	339	7.3

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 41

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	592	519	87.67	3,216	2,541	79.01	3,808	3,060	80.36
		AIRSAGA	523	382	73.04	1,622	1,545	95.25	2,145	1,927	89.84
		PERAWAS	211	196	92.89	1,051	954	90.77	1,262	1,150	91.13
2	SIJUK	SIJUK	233	228	97.85	914	814	89.06	1,147	1,042	90.85
		TANJUNG BINGA	279	270	96.77	916	849	92.69	1,195	1,119	93.64
3	BADAU	BADAU	187	185	98.93	777	805	103.60	964	990	102.70
4	MEMBALONG	MEMBALONG	220	220	100.00	817	802	98.16	1,037	1,022	98.55
		SIMPANG RUSA	213	208	97.65	778	721	92.67	991	929	93.74
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	96	88	91.67	361	318	88.09	457	406	88.84
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,554	2,296	89.90	10,452	9,349	89.45	13,006	11,645	89.54

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 42

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA			PELAYANAN KESEHATAN BALITA					
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	1,301	1,179	2,480	1,587	121.98	1,619	137.32	3,206	129.27
		AIRSAGA	1,406	1,313	2,719	966	68.71	984	74.94	1,950	71.72
		PERAWAS	544	506	1,050	359	65.99	370	73.12	729	69.43
2	SIJUK	SIJUK	466	432	898	499	107.08	465	107.64	964	107.35
		TANJUNG BINGA	477	464	941	363	76.10	339	73.06	702	74.60
3	BADAU	BADAU	462	467	929	523	113.20	407	87.15	930	100.11
4	MEMBALONG	MEMBALONG	420	389	809	438	104.29	377	96.92	815	100.74
		SIMPANG RUSA	391	331	722	443	113.30	411	124.17	854	118.28
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	192	183	375	192	100.00	189	103.28	381	101.60
JUMLAH (KAB/KOTA)			5,659	5,264	10,923	5,370	94.89	5,161	98.04	10,531	96.41

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 43

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	1,526	1,407	2,933	972	951	1,923	63.70	67.59	65.56
		AIRSAGA	1,666	1,572	3,238	666	639	1,305	39.98	40.65	40.30
		PERAWAS	641	601	1,242	444	444	888	69.27	73.88	71.50
2	SIJUK	SIJUK	556	509	1,065	414	407	821	74.46	79.96	77.09
		TANJUNG BINGA	569	557	1,126	397	417	814	69.77	74.87	72.29
3	BADAU	BADAU	542	556	1,098	472	442	914	87.08	79.50	83.24
4	MEMBALONG	MEMBALONG	497	455	952	436	392	828	87.73	86.15	86.97
		SIMPANG RUSA	449	404	853	473	453	926	105.35	112.13	108.56
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	218	219	437	146	146	292	66.97	66.67	66.82
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,664	6,280	12,944	4,420	4,291	8,711	66.33	68.33	67.30

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 44

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DITIMBANG	BALITA GIZI KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR	BALITA KURUS (BB/TB)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	1,264	51	4.03	1,264	65	5.14	1,264	46	3.64
		AIRSAGA	1,962	107	5.45	1,962	86	4.38	1,962	91	4.64
		PERAWAS	1,341	109	8.13	1,341	72	5.37	1,341	78	5.82
2	SIJUK	SIJUK	937	115	12.27	937	157	16.76	937	42	4.48
		TANJUNG BINGA	1,139	163	14.31	1,139	255	22.39	1,139	48	4.21
3	BADAU	BADAU	987	103	10.44	987	114	11.55	987	82	8.31
4	MEMBALONG	MEMBALONG	830	90	10.84	830	78	9.40	830	63	7.59
		SIMPANG RUSA	799	104	13.02	799	147	18.40	799	61	7.63
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	299	55	18.39	299	71	23.75	299	26	8.70
JUMLAH (KAB/KOTA)			9,558	897	9.38	9,558	1,045	10.93	9,558	537	5.62

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 45

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN) PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	773	773	100.0	839	839	100.0	190	190	100.0	19	19	100.0	6	6	100.0	2	2	100.0
		AIRASA	829	829	100.0	744	744	100.0	1,109	1,109	100.0	18	18	100.0	10	9	90.0	7	7	100.0
		PERAWAS	323	323	100.0	173	173	100.0	587	587	100.0	9	9	100.0	2	2	100.0	3	3	100.0
2	SIJUK	SIJUK	289	289	100.0	276	276	100.0	165	165	100.0	13	13	100.0	3	3	100.0	1	1	100.0
		TANJUNG BINGA	270	270	100.0	242	242	100.0	18	18	100.0	9	9	100.0	2	2	100.0	1	1	100.0
3	BADAU	BADAU	264	264	100.0	257	257	100.0	178	178	100.0	17	17	100.0	3	3	100.0	1	1	100.0
4	MEMBALONG	MEMBALONG	238	238	100.0	213	213	100.0	196	196	100.0	16	16	100.0	4	4	100.0	1	1	100.0
		SIMPANG RUSA	261	261	100.0	150	150	100.0	0	0	#DIV/0!	15	15	100.0	2	2	100.0	0	0	#DIV/0!
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	78	78	100.0	95	95	100.0	62	62	100.0	7	7	100.0	2	2	100.0	1	1	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,325	3,325	100.0	2,989	2,989	100.0	2,505	2,505	100.0	123	123	100.0	34	33	97.1	17	17	100.0

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 46

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT					
			JUMLAH KASUS GIGI	TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	2,153	0	235	0.0	41	0.0
		AIRSAGA	1,390	0	195	0.0	262	0.2
		PERAWAS	1,047	275	248	1.1	167	0.2
2	SIJUK	SIJUK	821	17	71	0.2	102	0.1
		TANJUNG BINGA	271	0	282	0.0	40	0.1
3	BADAU	BADAU	130	0	636	0.0	13	0.1
4	MEMBALONG	MEMBALONG	303	11	22	0.5	43	0.1
		SIMPANG RUSA	526	0	52	0.0	47	0.1
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	235	0	195	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/ KOTA)			6,876	303	1,936	0.2	715	0.1

Sumber: Seksi Kesehatan Primer, Kesehatan Tradisional & Akreditasi

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 47

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH																						
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA					PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	19	0	0.0	19	100.0	412	383	795	412	100.0	383	100.0	795	100.0	62	55	117	56	90.3	55	100.0	111	94.9
		AIRSAGA	18	4	22.2	18	100.0	459	370	829	459	100.0	370	100.0	829	100.0	48	58	106	48	100.0	48	82.8	96	90.6
		PERAWAS	9	9	100.0	9	100.0	942	893	1,835	155	16.5	150	16.8	305	16.6	111	119	230	109	98.2	115	96.6	224	97.4
2	SIJUK	SIJUK	13	3	23.1	13	100.0	859	786	1,645	859	100.0	786	100.0	1,645	100.0	142	170	312	51	35.9	70	41.2	121	38.8
		TANJUNG BINGA	9	9	100.0	9	100.0	805	793	1,598	805	100.0	793	100.0	1,598	100.0	229	267	496	39	17.0	95	35.6	134	27.0
3	BADAU	BADAU	17	17	100.0	17	100.0	778	751	1,529	778	100.0	751	100.0	1,529	100.0	250	325	575	250	100.0	325	100.0	575	100.0
4	MEMBALONG	MEMBALONG	16	16	100.0	16	100.0	685	655	1,369	685	100.0	655	100.0	1,340	97.9	613	605	1,218	51	8.3	119	19.7	170	14.0
		SIMPANG RUSA	15	15	100.0	15	100.0	759	690	1,449	749	98.7	656	95.1	1,405	97.0	187	181	368	55	29.4	58	32.0	113	30.7
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	7	7	100.0	7	100.0	285	316	601	285	100.0	316	100.0	601	100.0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	45.1
JUMLAH (KAB/ KOTA)			123	80	65.0	123	100.0	5,984	5,637	11,650	5,187	86.7	4,860	86.2	10,047	86.2	1,642	1,780	3,422	659	40.1	885	49.7	1,544	45.1

Sumber: Seksi Kesehatan Primer, Kesehatan Tradisional & Akreditasi

TABEL 48

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	12,670	12,681	25,351	4,456	35.2	6,684	52.7	11,140	43.9		0.0		0.0	0	0.0
	AIRSAGA		13,008	12,911	25,919	12,635	97.1	12,942	100.2	25,577	98.7	12,635	100.0	12,942	100.0	25,577	100.0
	PERAWAS		6,423	5,511	11,934	2,019	31.4	6,152	111.6	8,171	68.5		0.0		0.0	0	0.0
2	SIJUK	SIJUK	5,374	5,028	10,402	1,919	35.7	3,281	65.3	5,200	50.0		0.0		0.0	0	0.0
	TANJUNG BINGA		5,678	4,497	10,175	628	11.1	3,202	71.2	3,830	37.6	358	57.0	940	29.4	1,298	33.9
3	BADAU	BADAU	5,893	4,620	10,513	715	12.1	2,543	55.0	3,258	31.0	234	32.7	1,109	43.6	1,343	41.2
4	MEMBALONG	MEMBALONG	5,723	4,410	10,133	1,050	18.3	1,848	41.9	2,898	28.6		0.0		0.0	0	0.0
	SIMPANG RUSA		5,180	3,744	8,924	402	7.8	2,123	56.7	2,525	28.3	142	35.3	934	44.0	1,076	42.6
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	3,353	1,911	5,264	1,108	33.0	1,454	76.1	2,562	48.7		0.0		0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			63,302	55,313	118,615	24,932	39.4	40,229	72.7	65,161	54.9	13,369	53.6	15,925	39.6	29,294	45.0

Sumber: Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Tidak Menular & Kes. Jiwa

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	2,003	2,244	4,247	1,241	62.0	1,439	64.1	2,680	63.10
		AIRSAGA	1,737	1,847	3,584	1,842	106.0	1,959	106.1	3,801	106.05
		PERAWAS	681	656	1,337	617	90.6	664	101.2	1,281	95.81
2	SIJUK	SIJUK	639	662	1,301	154	24.1	227	34.3	381	29.29
		TANJUNG BINGA	570	581	1,151	330	57.9	546	94.0	876	76.11
3	BADAU	BADAU	579	552	1,131	217	37.5	215	38.9	432	38.20
4	MEMBALONG	MEMBALONG	622	699	1,321	405	65.1	361	51.6	766	57.99
		SIMPANG RUSA	407	414	821	75	18.4	245	59.2	320	38.98
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	274	278	552	268	97.8	221	79.5	489	88.59
JUMLAH (KAB/KOTA)			7,512	7,933	15,445	5,149	68.5	5,877	74.1	11,026	71.4

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 50

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS						
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7 DAN 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	v	v	v	v	v	v	v
		AIRSAGA	v	v	v	v	v	v	v
		PERAWAS	v	v	v	v	v	v	v
2	SIJUK	SIJUK	v	v	v	v	v	v	v
		TANJUNG BINGA	v	v	v	v	v	v	v
3	BADAU	BADAU	v	v	v	v	v	v	v
4	MEMBALONG	MEMBALONG	v	v	v	v	v	v	v
		SIMPANG RUSA	v	v	v	v	v	v	v
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	v	v	v	v	v	v	v
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			9	9	9	9	9	9	9
<b>PERSENTASE</b>			100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 51

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS ,KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK  
DAN CASE DETECTION RATE (CDR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN	
			SESUAI STANDAR	TIDAK SESUAI STANDAR	SESUAI STANDAR + TIDAK SESUAI STANDAR	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
						JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	587	0	587	90	67.67	43	32.33	133	17	
		AIRSAGA	692	0	692	54	62.79	32	37.21	86	5	
		PERAWAS	142	0	142	24	77.42	7	22.58	31	1	
2	SIJUK	SIJUK	147	0	147	10	76.92	3	23.08	13	2	
		TANJUNG BINGA	62	0	62	13	68.42	6	31.58	19	0	
3	BADAU	BADAU	110	0	110	6	54.55	5	45.45	11	4	
4	MEMBALONG	MEMBALONG	109	0	109	10	55.56	8	44.44	18	1	
		SIMPANG RUSA	102	0	102	8	40.00	12	60.00	20	2	
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	44	0	44	3	75.00	1	25.00	4	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,995	0	1,995	218	65.07	117	34.93	335	32	
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			2,522									
PERSENTASE ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR										79.10		
CNR SEMUA KASUS TUBERKULOSIS PER 100.000 PENDUDUK										198.16		
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT) BERDASARKAN MODELING TAHUN 2019										2,522		
CASE DETECTION RATE (%)										13.28		
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)										10.57		

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 52

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGI YANG TERDAFTAR DAN DIOBATI <sup>1)</sup>			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS TERDAFTAR DAN DIOBATI <sup>1)</sup>			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
									LAKI-LAKI		PEREMPUAN		L + P		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		L + P		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		L + P			
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	52	26	78	77	48	125	35	67.3	27	103.8	62	79.5	19	24.7	15	31.3	34	27.2	54	70.1	42	87.5	96	76.8	6	4.8
		AIRSAGA	33	14	47	57	26	83	30	90.9	13	92.9	43	91.5	26	45.6	12	46.2	38	45.8	56	98.2	25	96.2	81	97.6	8	9.6
		PERAWAS	14	3	17	25	7	32	14	100.0	2	66.7	16	94.1	4	16.0	4	57.1	8	25.0	18	72.0	6	85.7	24	75.0	2	6.3
	SIUK	SIUK	10	1	11	13	6	19	7	70.0	1	100.0	8	72.7	8	61.5	3	50.0	11	57.9	15	115.4	4	66.7	19	100.0	2	10.5
		TANJUNG BINGA	9	4	13	6	5	11	4	44.4	4	100.0	8	61.5	1	16.7	1	20.0	2	18.2	5	83.3	5	100.0	10	90.9	0	0.0
3	BADAU	BADAU	8	2	10	14	3	17	5	62.5	3	150.0	8	80.0	2	14.3	1	33.3	3	17.6	7	50.0	4	133.3	11	64.7	0	0.0
4	MEMBALONG	MEMBALONG	6	2	8	11	8	19	8	133.3	2	100.0	10	125.0	7	63.6	5	62.5	12	63.2	15	136.4	7	87.5	22	115.8	3	15.8
		SIMPANG RUSA	5	11	16	12	12	24	2	40.0	0	0.0	2	12.5	0	0.0	3	25.0	3	12.5	2	16.7	3	25.0	5	20.8	0	0.0
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	0	2	2	1	3	4	0	#DIV/0!	1	50.0	1	50.0	0	0.0	1	33.3	1	25.0	0	0.0	2	66.7	2	50.0	1	25.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			137	65	202	216	118	334	105	76.6	53	81.5	158	78.2	67	31.0	45	38.1	112	33.5	172	79.6	98	83.1	270	80.8	22	6.6

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Keterangan:

\*) Kasus Tuberkulosis terdaftar dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

PERI Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja pustkesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 53

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2019

PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT) BERDASARKAN MODELING TAHUN 2019

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Keterangan:

5

TABEL 54

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2019**

NO	KELOMPOK UMUR	HIV			PROPORSI KELOMPOK UMUR
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.0
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.0
3	15 - 19 TAHUN	0	1	1	3.6
4	20 - 24 TAHUN	3	1	4	14.3
5	25 - 49 TAHUN	12	8	20	71.4
6	≥ 50 TAHUN	3	0	3	10.7
JUMLAH (KAB/KOTA)		18	10	28	
PROPORSI JENIS KELAMIN		64.3	35.7		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					4,014
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					2,447
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					60.96

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di R.

TABEL 55

JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
 KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
 TAHUN 2019

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	< 1 TAHUN			0	0.00			0	0.00			0
2	1 - 4 TAHUN			0	0.00			0	0.00			0
3	5 - 14 TAHUN			0	0.00			0	0.00			0
4	15 - 19 TAHUN			0	0.00			0	0.00			0
5	20 - 29 TAHUN	1	2	3	75.00			0	0.00		1	1
6	30 - 39 TAHUN	1		1	25.00			0	0.00		1	1
7	40 - 49 TAHUN			0	0.00			0	0.00			0
8	50 - 59 TAHUN			0	0.00			0	0.00			0
9	≥ 60 TAHUN			0	0.00			0	0.00			0
10	TIDAK DIKETAHUI			0	0.00			0	0.00			0
JUMLAH (KAB/KOTA)		2	2	4		0	0	0		0	2	2
PROPORSI JENIS KELAMIN		50.00	50.00		#DIV/0!	#DIV/0!			0.00	100.00		

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru ditemukan yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 56

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE							
				DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
				BALITA	SEMUA UMUR	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	38,805	654	1,048	157	24.0	342	32.6	142	90.4	307	89.8
		AIRSAGA	39,241	662	1,060	125	18.9	493	46.5	125	100.0	493	100.0
		PERAWAS	16,395	276	443	47	17.0	124	28.0	47	100.0	124	100.0
2	SIJUK	SIJUK	15,414	260	416	69	26.5	330	79.3	69	100.0	330	100.0
		TANJUNG BINGA	14,063	237	380	58	24.5	122	32.1	58	100.0	122	100.0
3	BADAU	BADAU	14,092	238	380	19	8.0	236	62.1	19	100.0	238	100.8
4	MEMBALONG	MEMBALONG	13,542	228	366	28	12.3	170	46.4	28	100.0	170	100.0
		SIMPANG RUSA	11,497	194	310	103	53.1	401	129.4	103	100.0	401	100.0
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	6,004	101	162	23	22.8	94	58.0	23	100.0	94	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			169,053	2,850	4,565	629	22.1	2,312	50.6	614	97.6	2,279	98.6
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				843	270							614	97.6

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

TABEL 57

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
 KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
 TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	0	0	0	3	0	3	3	0	3
		AIRSAGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		PERAWAS	0	0	0	1	0	1	1	0	1
2	SIJUK	SIJUK	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TANJUNG BINGA	0	0	0	1	1	2	1	1	2
3	BADAU	BADAU	0	1	1	0	1	1	0	2	2
4	MEMBALONG	MEMBALONG	0	0	0	1	1	2	1	1	2
		SIMPANG RUSA	0	0	0	1	0	1	1	0	1
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	0	0	0	2	0	2	2	0	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	1	1	9	3	12	9	4	13
PROPORSI JENIS KELAMIN			0.0	100.0		75.0	25.0		69.2	30.8	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									10.5	4.8	7.7

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular  
 PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT) BERDASARKAN MODELING TAHUN 2019

TABEL 58

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,  
 PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2 MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
 KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
 TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KUSTA	KASUS BARU						PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				CACAT TINGKAT 0	JUMLAH	%	CACAT TINGKAT 2	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
		AIRSAGA	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
		PERAWAS	1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
2	SIJUK	SIJUK	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
		TANJUNG BINGA	2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
3	BADAU	BADAU	2	0	0.0	0	0.0	1	50.0	1
4	MEMBALONG	MEMBALONG	2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
		SIMPANG RUSA	1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			13	0	0.0	0	0.0	1	7.7	1
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK							0.0			

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

TABEL 59

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
 KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
 TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	0	0	0	6	3	9	3	3	6
		AIRSAGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		PERAWAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	SIJUK	SIJUK	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TANJUNG BINGA	0	0	0	1	1	2	1	1	2
3	BADAU	BADAU	0	1	1	2	2	4	2	3	5
4	MEMBALONG	MEMBALONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		SIMPANG RUSA	0	0	0	1		1	1	0	1
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	0	0	0	3	1	4	3	1	4
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	1	1	13	7	20	10	8	18
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK											1.1

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

TABEL 60

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (*RELEASE FROM TREATMENT/RFT*) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB) TAHUN 2018									KUSTA (MB) TAHUN 2017								
			PENDERITA PB <sup>a</sup>			RFT PB						PENDERITA MB <sup>b</sup>			RFT MB					
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	1	2	1	100.0	1	100.0	2	100.0
	AIRSAGA		0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
	PERAWAS		0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
2	SIJUK	SIJUK	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		TANJUNG BINGA	0	1	1	0	#DIV/0!	1	100.0	1	100.0	0	0	0	0	#DIV/0!	1	#DIV/0!	1	#DIV/0!
3	BADAU	BADAU	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	1	1	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0
4	MEMBALONG	MEMBALONG	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	0	1	1	100.0	0	#DIV/0!	1	100.0
	SIMPANG RUSA		0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	1	1	0	#DIV/0!	1	100.0	1	100.0
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	2	0	2	2	100.0	0	#DIV/0!	2	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	1	1	0	#DIV/0!	1	100.0	1	100.0	4	3	7	4	100.0	3	100.0	7	100.0

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT) BERDASARKAN MODELING TAHUN 2019

Keterangan :

a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya,  
misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2017 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya,  
misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2016 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 61

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2019**

<b>NO</b>	<b>KECAMATAN</b>	<b>PUSKESMAS</b>	<b>JUMLAH PENDUDUK &lt;15 TAHUN</b>	<b>JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	9,853	0
		AIRSAGA	10,306	0
		PERAWAS	4,285	0
2	SIJUK	SIJUK	4,045	0
		TANJUNG BINGA	3,866	0
3	BADAU	BADAU	3,655	1
4	MEMBALONG	MEMBALONG	3,283	0
		SIMPANG RUSA	2,983	0
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	1,553	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>43,829</b>	<b>1</b>
<b>AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA &lt; 15 TAHUN</b>				<b>2.3</b>

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 62

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
 KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
 TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																						
			DIFTERI						PERTUSIS						TETANUS NEONATORUM						HEPATITIS B				
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L			P			L+P			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			L		
			L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P		L	P	L+P			
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	AIRSAGA	AIRSAGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	
	PERAWAS	PERAWAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	
2	SIJUK	SIJUK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	TANJUNG BINGA	TANJUNG BINGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	BADAU	BADAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	MEMBALONG	MEMBALONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	
	SIMPANG RUSA	SIMPANG RUSA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	2	5		
CASE FATALITY RATE (%)			#DIV/0!															#DIV/0!							
INSIDENS RATE SUSPEK CAMPACK																									
																				1.8	1.2	3.0			

Sumber: Seksi Pencegahan dan pengendalian penyakit menular

TABEL 63

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM  
 KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
 TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	N		#DIV/0!
		AIRSAGA	I		#DIV/0!
		PERAWAS	H		#DIV/0!
2	SIJUK	SIJUK	I		#DIV/0!
		TANJUNG BINGA	L		#DIV/0!
3	BADAU	BADAU			#DIV/0!
4	MEMBALONG	MEMBALONG			#DIV/0!
		SIMPANG RUSA			#DIV/0!
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK			#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	#DIV/0!

Sumber: Seksi Surveilans dan imunisasi

TABEL 64

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2019

Sumber: Seksi Surveilans dan imunisasi

TABEL 65

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	62	36	98	1	1	2	1.6	2.8	2.0
		AIRSAGA	62	46	108	0	0	0	0.0	0.0	0.0
		PERAWAS	30	23	53	0	0	0	0.0	0.0	0.0
2	SIJUK	SIJUK	15	21	36	0	0	0	0.0	0.0	0.0
		TANJUNG BINGA	9	12	21	0	0	0	0.0	0.0	0.0
3	BADAU	BADAU	17	10	27	0	1	1	0.0	10.0	3.7
4	MEMBALONG	MEMBALONG	2	2	4	0	0	0	0.0	0.0	0.0
		SIMPANG RUSA	5	3	8	0	0	0	0.0	0.0	0.0
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	2	0	2	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			204	153	357	1	2	3	0.5	1.3	0.8
INCIDENCE RATE PER 100.000 PENDUDUK			0.24	0.18	0.21						

Sumber: Seksi pencegahan dan pengendalian penyakit menular

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 66

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		AIRSAGA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		PERAWAS	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	SIJUK	SIJUK	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		TANJUNG BINGA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	BADAU	BADAU	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	MEMBALONG	MEMBALONG	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		SIMPANG RUSA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK								0.0	0.0	0.0								

Sumber: Seksi pencegahan dan pengendalian penyakit menular

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 67

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
		AIRSGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		PERAWAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	SIJUK	SIJUK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TANJUNG BINGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		BADAU	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3
4	MEMBALONG	MEMBALONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		SIMPANG RUSA	5	6	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	6	11
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			7	8	15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	8	15

Sumber: Seksi pencegahan dan pengendalian penyakit menular

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 68

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	5,122	5,210	10,332	1,027	20.1	2,651	50.9	3,678	35.6
		AIRSAGA	5,172	5,152	10,324	663	12.8	3,206	62.2	3,869	37.5
		PERAWAS	2,169	2,153	4,322	505	23.3	1,369	63.6	1,874	43.4
2	SIJUK	SIJUK	2,082	1,986	4,068	186	8.9	526	26.5	712	17.5
		TANJUNG BINGA	1,874	1,773	3,647	607	32.4	873	49.2	1,480	40.6
3	BADAU	BADAU	1,934	1,806	3,740	769	39.8	2,492	138.0	3,261	87.2
4	MEMBALONG	MEMBALONG	1,875	1,784	3,659	234	12.5	523	29.3	757	20.7
		SIMPANG RUSA	1,578	1,455	3,033	208	13.2	595	40.9	803	26.5
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	829	765	1,594	665	80.2	1,436	187.7	2,101	131.8
JUMLAH (KAB/KOTA)			22,635	22,084	44,719	4,864	21.5	13,671	61.9	18,535	41.4

Sumber: Seksi pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa

TABEL 69

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	551	819	148.6
		AIRSAGA	550	873	158.7
		PERAWAS	230	410	178.3
2	SIJUK	SIJUK	217	113	52.1
		TANJUNG BINGA	194	321	165.5
3	BADAU	BADAU	199	346	173.9
4	MEMBALONG	MEMBALONG	195	76	39.0
		SIMPANG RUSA	162	125	77.2
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	85	117	137.6
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,383	3,200	134.3

Sumber: Seksi pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa  
Jumlah Penderita DM estimasi 2,7% dari jumlah penduduk

TABEL 70

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)  
 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
 KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
 TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		CURIGA KANKER		TUMOR/BENJOLAN	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	V	6,162	651	10.6		0.0		0.0		0.0
		AIRSAGA	V	6,272	372	5.9		0.0		0.0		0.0
		PERAWAS	V	2,739	366	13.4	3	0.8	3	0.8	2	0.5
2	SIJUK	SIJUK	V	2,554	143	5.6		0.0		0.0		0.0
		TANJUNG BINGA	V	2,266	294	13.0	1	0.3		0.0	1	0.3
3	BADAU	BADAU	V	2,284	243	10.6		0.0		0.0		0.0
4	MEMBALONG	MEMBALONG	V	2,306	85	3.7		0.0		0.0		0.0
		SIMPANG RUSA	V	1,936	221	11.4		0.0		0.0		0.0
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	V	988	22	2.2		0.0		0.0		0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	27,507	2,397	8.7	4	0.2	3	0.1	3	0.1

Sumber: Seksi pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa

Ket: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

\* diisi dengan checklist (V)

TABEL 71

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT		
			SASARAN ODGJ BERAT	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	66	44	66.7
		AIRSAGA	67	58	86.6
		PERAWAS	28	24	85.7
2	SIJUK	SIJUK	26	5	19.2
		TANJUNG BINGA	24	17	70.8
3	BADAU	BADAU	24	31	129.2
4	MEMBALONG	MEMBALONG	23	4	17.4
		SIMPANG RUSA	20	24	120.0
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	10	14	140.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			288	221	76.7

Sumber: Seksi pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa

TABEL 72

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SARANA AIR MINUM	INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN (IKL)				PEMERIKSAAN			
				JUMLAH SARANA AIR MINUM DI IKL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DGN RESIKO RENDAH+ SEDANG	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DIAMBIL SAMPEL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	47	41	87.2	41	100.0	40	85.1	17	42.50
		AIRSAGA	60	31	51.7	31	100.0	26	43.3	22	84.62
		PERAWAS	36	18	50.0	18	100.0	3	8.3	3	100.00
2	SIJUK	SIJUK	30	29	96.7	29	100.0	12	40.0	8	66.67
		TANJUNG BINGA	15	15	100.0	14	93.3	14	93.3	1	7.14
3	BADAU	BADAU	3	1	33.3	1	100.0	1	33.3	1	100.00
4	MEMBALONG	MEMBALONG	18	18	100.0	18	100.0	18	100.0	18	100.00
		SIMPANG RUSA	10	10	100.0	10	100.0	10	100.0	3	30.00
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	4	2	50.0	2	100.0	0	0.0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			223	165	73.99	164	99.39	124	55.61	73	58.87

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan

TABEL 73

PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	SHARING/KOMUNAL		JAMBAN SEHAT SEMI PERMANEN (JSSP)		JAMBAN SEHAT PERMANEN (JSP)		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT)	
				JUMLAH SARANA	JUMLAH KK	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	9,701	0	0	0	0	8,450	9,420	9,420	97.10
		AIRSAGA	9,810	35	170	9	7	9,261	9,603	9,780	99.69
		PERAWAS	5,722	0	0	0	0	4,092	5,792	5,792	101.22
2	SIJUK	SIJUK	4,338	0	52	0	0	2,287	3,918	3,970	91.52
		TANJUNG BINGA	3,515	97	97	0	0	2,795	3,137	3,234	92.01
3	BADAU	BADAU	3,523	98	79	0	0	3,289	2,756	2,835	80.47
4	MEMBALONG	MEMBALONG	3,385	60	115	1,892	2,136	478	290	2,541	75.07
		SIMPANG RUSA	3,103	0	0	0	0	2,283	2,394	2,394	77.15
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	1,704	17	53	0	0	974	1,106	1,159	68.02
JUMLAH (KAB/KOTA)			44,801	307	566	1,901	2,143	33,909	38,416	41,125	91.79

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan

TABEL 74

**DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	7	7	100.0	3	42.9	0	0.0
		AIRSAGA	6	6	100.0	2	33.3	0	0.0
		PERAWAS	3	3	100.0	3	100.0	0	0.0
2	SIJUK	SIJUK	5	5	100.0	0	0.0	0	0.0
		TANJUNG BINGA	5	5	100.0	0	0.0	0	0.0
3	BADAU	BADAU	7	7	100.0	1	14.3	0	0.0
4	MEMBALONG	MEMBALONG	7	7	100.0	2	28.6	0	0.0
		SIMPANG RUSA	5	5	100.0	1	20.0	0	0.0
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	4	4	100.0	2	50.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			49	49	100.0	14	28.6	0	0.0

\* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 75

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TTU YANG ADA								TTU MEMENUHI SYARAT KESEHATAN															
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		TEMPAT IBADAH	PASAR	JUMLAH TTU YANG ADA	SARANA PENDIDIKAN				SARANA KESEHATAN				TEMPAT IBADAH	PASAR		JUMLAH TOTAL				
			SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	19	6	2	1	0	40	2	70	15	78.9	4	66.7	2	100.0	1	100.0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	22	31.43
		AIRSAGA	18	10	7	1	0	46	1	83	18	100.0	9	90.0	6	85.7	1	100.0	0	#DIV/0!	13	28.3	0	-	47	56.63
		PERAWAS	9	2	3	1	1	20	0	36	9	100.0	2	100.0	3	100.0	1	100.0	1	100.0	20	100.0	0	#DIV/0!	36	100.00
2	SIJUK	SIJUK	13	3	1	1	0	29	0	47	13	100.0	3	100.0	1	100.0	1	100.0	0	#DIV/0!	0	-	0	#DIV/0!	18	38.30
		TANJUNG BINGA	9	2	1	1	0	15	0	28	9	100.0	2	100.0	1	100.0	1	100.0	0	#DIV/0!	5	33.3333	0	#DIV/0!	18	64.29
3	BADAU	BADAU	17	3	1	1	0	21	1	44	11	64.7	3	100.0	1	100.0	1	100.0	0	#DIV/0!	21	100.0	0	-	37	84.09
4	MEMBALONG	MEMBALONG	16	4	1	1	0	36	1	59	3	18.8	0	-	1	100.0	1	100.0	0	#DIV/0!	4	11.1	0	-	9	15.25
		SIMPANG RUSA	15	2	-	1	0	18	0	36	9	60.0	2	100.0	0	#DIV/0!	1	100.0	0	#DIV/0!	9	50.0	0	#DIV/0!	21	58.33
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	7	2	1	1	0	8	0	19	7	100.0	2	100.0	1	100.0	1	100.0	0	#DIV/0!	8	100.0	0	#DIV/0!	19	100.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			123	34	17	9	1	233	5	422	94	76.4	27	79.4	16	94.1	9	100.0	1	100.0	80	34.3	0	-	227	53.79

Sumber: Seksi Kefarmasian, Makanan dan Minuman

TABEL 76

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TPM YANG ADA					TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN									
			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN/ KANTIN/ SENTRA MAKANAN JAJANAN	JUMLAH TPM YANG ADA	JASA BOGA		RUMAH MAKAN/ RESTORAN		DEPOT AIR MINUM (DAM)		MAKANAN JAJANAN/KANTIN/SENTRA MAKANAN JAJANAN		JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	11	39	49	72	171	1	9.1	14	35.9	36	73.5	24	33.3	75	43.9
		AIRSAGA	4	29	57	67	157	0	0.0	9	31.0	22	38.6	32	47.8	63	40.1
		PERAWAS	6	35	26	35	102	0	0.0	15	42.9	9	34.6	6	17.1	30	29.4
2	SIJUK	SIJUK	0	9	32	15	56	0	#DIV/0!	4	44.4	6	18.8	0	0.0	10	17.9
		TANJUNG BINGA	0	64	15	49	128	0	#DIV/0!	18	28.1	15	100.0	13	26.5	46	35.9
3	BADAU	BADAU	0	5	16	28	49	0	#DIV/0!	5	100.0	14	87.5	17	60.7	36	73.5
4	MEMBALONG	MEMBALONG	0	11	18	14	43	0	#DIV/0!	2	18.2	18	100.0	3	21.4	23	53.5
		SIMPANG RUSA	0	7	10	16	33	0	#DIV/0!	7	100.0	7	70.0	0	0.0	14	42.4
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	0	0	4	70	74	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	12	17.1	12	16.2
JUMLAH (KAB/KOTA)			21	199	227	366	813	1	4.8	74	37.2	127	55.9	107	29.2	309	38.0

Sumber: Seksi Kefarmasian, Makanan dan Minuman